

# BERDAYA UNTUK GENERASI CEMERLANG



**Editor:**

Ary Santoso, M.Si.

**Penulis:**

Naela Rosita & Hartika A.



*Berdaya*  
untuk *Generasi Cemerlang*

Editor:  
Ary Santoso, M.Si.

Penulis:  
Naela Rosita dan Hartika A.

## TIM PENYUSUN

*Berdaya untuk Generasi Cemerlang*

*E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023*

© KKN 2023\_Kelompok 064

Tim Penyusun  
Editor  
Penulis Utama  
Penyunting  
Layout  
Design Cover  
Kontributor

Ary Santoso, M.Si.

Naela Rosita dan Hartika A.

Hartika A.

Hartika A.

Aulia Putri Khairani dan Hartika A.

Suharti, Eva Viana, Nasifatkhu Zaqia, Widadur Rahman Alfikriy, Salman Alfarisy, Dini Rohayati, Ifdah Ilna Nafizah, Niken Karnelia, Husna Syahirah, Andini Qurrotul Aini, Muhamad Azrul Fauzan, Muhammad Arul Al Fauzan, Muhammad Daffa Al-Hafizh, Ali Al Madjid, Jihan Nur Ferdianti Putri, Muhammad Shidqi Alfarisi, Ariq Shalahuddin, Syifa Kinanthi Puji Utami



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 064

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 064 yang berjudul: *Berdaya untuk Generasi Cemerlang* telah diperiksa dan disahkan pada Tanggal 21 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing,



(Ary Santoso, M.Si.)  
NIP. 199001262020121014

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
PERSYARIF Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si.)  
NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt. Atas di limpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga program Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023 di Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor. Dengan hal ini dapat terlaksanakan dan terselesaikan dengan iebagi dan baik.

Salawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan syafaat kepada kita semua sehingga kita selalu berada di jalan yang benar. Laporan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selama melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Malasari mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 23 Agustus 2023.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang program kerja yang telah kami laksanakan selama 1 bulan di Desa Malasari Kecamatan Nanggung. Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah kami laksanakan bukan karena keberhasilan individual maupun kelompok. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing, memotivasi, dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Bapak Ary Santoso, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.
5. Bapak Sandy selaku guru dari Jakarta Intercultural School yang telah membantu memberikan donasi buku bacaan Bahasa Inggris untuk mendukung program kerja

Lokapustakalaya (Taman Baca) dan pemberian rak buku beserta buku bacaan kepada SDN 01 Malasari.

6. Ibunda Syifa Kinanthi yang telah mendonasikan Al-Quran untuk diberikan kepada DKM Masjid Nurul Falah Desa Malasari.
7. Yayasan LAZ Saku Yatim dan Al-Ghuroba Lumajang yang telah mendonasikan Al-Quran untuk diberikan kepada TPQ Ustaz Amil dan Ustaz Agus.
8. Bapak Andi Zaelani Firdaos selaku Kepala Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.
9. Ibu Suryati selaku Sekretaris Desa 2 beserta perangkat desa lainnya.
10. Bapak H. Suma Raharja selaku Ketua MUI di Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.
11. Bapak Didin Sahmaruddin selaku Kepala RT 01 Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.
12. Bapak Sata selaku Kepala RW 01 Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.
13. Bapak Totok Sarta selaku Kepala Dusun 01 di Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.
14. Bapak Jejen Jaenal selaku Ketua RT 05 Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.
15. Bapak Pur selaku penjaga Kantor Desa Malasari.
16. Bapak/Ibu guru pengajar SDN 01 Malasari dan TPA/ TPQ di Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.
17. Seluruh peserta didik yang selalu turut serta dalam setiap kegiatan.
18. Seluruh masyarakat Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor yang telah banyak memberikan bantuan selama pelaksanaan KKN.
19. Serta semua pihak yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Malasari Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya, serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Ciputat, 18 September 2023  
Tim Penulis KKN-DR Kelompok 064

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	
LEMBAR PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	4v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
PROLOG.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok.....	1
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	2
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	11
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	11
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	12
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	16
A. Karakteristik Tempat KKN.....	16
B. Letak Geografis.....	17
C. Struktur Penduduk.....	18
D. Sarana dan Prasarana.....	19
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	20
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	20
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	21
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	29
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	32
BAB V PENUTUP.....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Rekomendasi.....	34
EPILOG.....	37

A. Kesan Masyarakat .....	37
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	84
BIOGRAFI SINGKAT .....	85
LAMPIRAN .....	113
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	114

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program.....	4
Tabel 1.2: Sasaran dan Target.....	6
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN .....	7
Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Desa Malasari Menurut Jenis Kelamin ..	18
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Desa Malasari Menurut Agama .....	18
Tabel 3.3: Sarana dan Prasarana Di Desa Malasari .....	19
Tabel 4.1: Analisis SWOT Kegiatan KKN 064 (Internal dan Eksternal) .....	20
Tabel 4.2: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat ....	21
Tabel 4.3: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 064 .....	18
Gambar 1: Foto Profil Ali Al Madjid .....	85
Gambar 2: Foto Profil Andini Qurrotul Aini .....	87
Gambar 3: Foto Profil Ariq Shalahuddin .....	88
Gambar 4: Foto Profil Aulia Putri Khairani .....	90
Gambar 5: Foto Profil Dini Rohayati .....	91
Gambar 6: Foto Profil Eva Viana .....	93
Gambar 7: Foto Profil Hartika Anggraini Puji Astuti .....	94
Gambar 8: Foto Profil Husna Syahirah .....	95
Gambar 9: Foto Profil Ifdah Ilna Nafizah .....	98
Gambar 10: Foto Profil Jihan Nur Ferdianti Putri .....	99
Gambar 11: Foto Profil Muhamad Azrul Fauzan .....	100
Gambar 12: Foto Profil Muhammad Arul Al Fauzan .....	101
Gambar 13: Foto Profil Muhammad Daffa Al-Hafizh .....	102
Gambar 14: Foto Profil Muhammad Shidqi Alfarisi .....	103
Gambar 15: Foto Profil Naela Rosita .....	104
Gambar 16: Foto Profil Nasifatkhu Zascia .....	105
Gambar 17: Foto Profil Niken Karnelia .....	106
Gambar 18: Foto Profil Salman Alfarisy .....	107
Gambar 19: Foto Profil Suharti .....	108
Gambar 20: Foto Profil Syifa Kinanthi Puji Utami .....	110
Gambar 21: Foto Profil Widadur Rahman Alfikriy .....	112
Gambar 22: Surat Keterangan dan Pengantar Pelaksanaan KKN Kelompok Lokahita 064 (Kecamatan) .....	113
Gambar 23: Surat Keterangan dan Pengantar Pelaksanaan KKN Kelompok Lokahita 064 (Desa) .....	113
Gambar 24: Surat Rekomendasi dari Kesbangpol Kab. Bogor .....	113
Gambar 25: Surat Izin Mengajar di SDN 01 Malasari .....	113
Gambar 26: Pembukaan KKN Kelompok 064 .....	114
Gambar 27: Senam Pagi Ceria (Cappahita) .....	114
Gambar 28: Mengajar Kelas 2, 4, 5, dan 6 di SDN 01 Malasari (Lokamahira) .....	115
Gambar 29: Sosialisasi Sikat Gigi dan Cuci Tangan yang Baik dan Benar .....	116

Gambar 30: Pemberian Al-Quran ke TPQ dan DKM Masjid.....	117
Gambar 31: Mengajar Mengaji dan Menulis Arab di MTQ Tarbiyatul ‘Aulat Al-Misri Desa Malasari .....	118
Gambar 32: Pesantren Kilat .....	119
Gambar 33: Lokapustakalaya dan Pemberian Rak Buku beserta Buku Bacaan kepada SDN 01 Malasari .....	120
Gambar 34: Sosialisasi Leadership .....	120
Gambar 35: Sosialisasi Jalur Masuk Kampus (Lokateladan).....	121
Gambar 36: Pengajian Rutin Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak.....	121
Gambar 37: Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-78 dan Pelaksanaan lomba-lomba .....	142
Gambar 38: Malam 1001 Lokakarya (Pentas Seni, Cuplikan video documenter, dan Penutupan KKN Kelompok 064).....	143

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-064
Desa	Malasari
Nama Kelompok	Lokahita
Jumlah Mahasiswa	21 Orang
Jumlah Kegiatan	14 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 desa yang tersebar di 2 provinsi, yakni provinsi Jawa Barat dan Banten selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan kelompok Lokahita dengan nomor kelompok 064. Kami dibimbing oleh Bapak Ary Santoso, M.Si., beliau adalah dosen Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang Sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan xebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan focus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Sosialisasi Cuci Tangan dan Sikat Gigi yang baik dan benar;
2. Sosialisasi Leadership;
3. Sosialisasi Masuk Perguruan Tinggi Negeri;
4. Perayaan 17 Agustus;
5. Pesantren Kilat;
6. 1001 Lokakarya (Pentas Seni dan Penutupan KKN).

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Akses jalan yang cukup sulit untuk membeli perlengkapan kegiatan;
2. Sulitnya mengajak masyarakat dalam berpartisipasi dalam beberapa kegiatan;
3. Tidak aktifnya karang taruna di desa tersebut.

Namun, Kami pada akhirnya bisa merampungkan seluruh rencana kegiatan kami. Meskipun ada beberapa program kegiatan yang tidak maksimal dalam pelaksanaannya, yang dipengaruhi oleh beberapa kekurangan-kekurangan yang terjadi. Berikut adalah kekurangan-kekurangannya:

1. Banyaknya miskomunikasi antara anggota kelompok KKN yang disebabkan oleh kata “aman”, sehingga tidak ada kejelasan sampai waktu pelaksanaan program kegiatan.

2. Kekurangan SDM dikarenakan ada beberapa anggota kelompok KKN yang pulang ke rumah dengan alasan yang telah disetujui oleh ketua kelompok dan sakit.

## PROLOG

Segala puji dan syukur bagi Allah swt. yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya kepada kita, sehingga kita dapat melaksanakan dan menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 064 Lokahita di Desa Malasari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, serta dapat menyelesaikan laporan akhir berupa E-Book tepat waktu. Selain itu, tak lupa ucapkan shalawat dan salam kepada baginda besar kita, yaitu Nabi Muhammad saw. Yang telah membawa perubahan kepada kita untuk dapat merasakan manfaat dan syafaatnya di Yaumul Akhir nanti, Aamiin Aamiin Ya Robbal'amin.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan wajib bagi mahasiswa semester akhir untuk mengamalkan poin ketiga dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Program KKN ini merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata serta mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). KKN lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan yang ada dalam masyarakat. Permasalahan di dalam pembangunan sangat kompleks dan perlu penanggulangan secara pragmatis.

Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek nonfisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius. Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ide dan inovasi yang meningkatkan kehidupan masyarakat, membuat kehadiran mereka di masyarakat menjadi sangat bermanfaat. Penemuan dan kreasi mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan ini didorong dalam suatu program atau kegiatan berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Peserta KKN diharapkan dapat mewarnai pelaksanaan program dengan berbekal latar belakang keilmuan serta kemampuan yang beragam, yang tentunya sangat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Dengan demikian, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Oleh karena itu, untuk menguraikan seluruh kegiatan KKN dibuatlah laporan dalam bentuk buku digital atau E-Book yang berisikan seluruh kegiatan Kelompok KKN-064 Lokahita di Desa Malasari dari awal hingga akhir. Laporan ini dibuat dalam bentuk E-Book dikarenakan mayoritas individu dapat mengakses informasi apa pun yang sedang atau telah terjadi menggunakan perangkat digital berkat pertumbuhan era teknologi informasi kontemporer. Laporan Kelompok KKN-064 Lokahita disajikan dalam bentuk softcopy yang telah diunggah dalam bentuk E-Book. Hal ini memudahkan seluruh pembaca termasuk jajaran Pemerintah Desa, kampus, pengawas lapangan, dan terutama mahasiswa itu sendiri untuk melihat rancangan program dan capaian yang telah dilaksanakan.

Desa Malasari adalah salah satu desa yang terletak di Kawasan Halimun Utara-Timur dan secara administrasi masuk ke dalam Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Malasari memiliki luas wilayah 8.262.22 Ha yang berbatasan dengan Desa Cisarua dan Desa Curug Bitung disebelah utara, Desa Bantar Karet disebelah timur, Desa Cipeuteuy Kec Kabandungan Kabupaten Sukabumi dan Desa Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak Provinsi Banten disebelah selatan, serta Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya disebelah barat. Desa Malasari sendiri terdiri dari 4 (empat) kepala dusun yang terbagi 12 RT dan 49 RW dengan jumlah penduduk 9.090 jiwa yang terdiri dari 4.729 orang penduduk laki-laki, 4.361 orang penduduk perempuan dan 2.880 kepala keluarga yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani.

Selain itu, Desa Malasari merupakan desa wisata yang menyajikan kombinasi antara bentang alam geografis dengan beragam budaya, adat istiadat serta aktivitas masyarakat yang unik untuk kegiatan rekreasi atau liburan. Dengan formasi vegetasi sumber daya alam (SDA) Hutan Halimun serta penampakan buatan berupa kebun teh Nirmala dan persawahan terasing membuat Desa Malasari memiliki

pemandangan alam yang indah nan damai. Ditambah lagi dengan kondisi geografi dan fisik Desa Malasari yang memiliki banyak air terjun atau curug sehingga membuat desa ini menjadi destinasi yang cocok untuk berwisata.

Selain menyuguhkan pemandangan yang indah, Desa Malasari juga memiliki beragam budaya dan adat yang masih terjaga hingga sekarang seperti Kasepuhan Ajeng Ngariung dan Rumah Sejarah. Kasepuhan Ajeng Ngariung merupakan pusat kegiatan adat istiadat yang dilaksanakan di Desa Malasari. Sedangkan Rumah Sejarah merupakan rumah atau pendopo yang pernah ditempati oleh Bupati Bogor pada tahun 1974 dan berisikan sejumlah benda peninggalan bersejarah yang cukup tua.

Selama kegiatan KKN berlangsung, hampir seluruh anggota Kelompok-064 Lokahita memiliki kisah dan pengalaman berharga, baik itu suka maupun duka, yang akan terkenang indah seumur hidup. Salah satu pengalaman yang dialami oleh seluruh anggota Kelompok-064 Lokahita adalah kekhawatiran saat melakukan perjalanan pergi dan pulang akibat kondisi jalan menuju lokasi yang rusak, licin dan penuh bebatuan. Walaupun terguncang bersama barang-barang yang ada didalam tronton, para mahasiswa tetap menikmati perjalanan tersebut. Selain itu, salah satu anggota KKN-064 mengungkapkan bahwa dia mendapat pembelajaran agama yang sangat berharga dari salah satu warga di Desa Malasari. Adapun seorang anggota KKN-064 yang sangat introvert, mengungkapkan bahwa kegiatan KKN ini membuatnya perlahan membaur baik dengan anggota kelompok lainnya maupun dengan warga setempat. Dan kenangan yang paling berkesan adalah acara 1001 lokakarya berupa penampilan pentas seni yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN-064 dan siswa SD-SMP Malasari, penampilan video sebagai bentuk kenangan selama 30 hari di Desa Malasari, dan Doorprize yang mana acara tersebut dihadiri oleh hampir seluruh warga RT 01 dan RT 05 Desa Malasari.

Kelompok KKN-064 Lokahita merupakan sebuah konsep pelaksanaan pengabdian yang dilakukan para mahasiswa kepada masyarakat dan bentuk sebuah dorongan yang telah direncanakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam

kegiatan ini, meliputi Inovasi Pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, perkonomian, serta bidang sosial keagamaan. Hal ini banyak memberikan dampak positif, salah satunya yaitu mengembangkan kualitas mahasiswa kepada masyarakat desa setempat.

Adapun sejumlah saran dan rekomendasi terkait kegiatan KKN yang berlangsung antara lain 1) Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu serta konsisten dalam penentuan waktunya, sehingga apa yang telah diplaningkan oleh para mahasiswa mengenai persiapan KKN tidak menjadi rancu. 2) Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya. 3) Memberikan transparansi anggaran dari Pemerintah yang diperuntukkan kepada para mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN dengan jelas, sehingga meminimalisir asumsi-asumsi yang miring terkait anggaran tersebut. Selain itu, Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk menjalankan program kegiatan yang melibatkan dan mengajak pemuda-pemuda di Desa Malasari agar terlibat aktif membantu program kegiatan KKN dan dapat membantu desa kearah yang lebih berkembang lagi.

Ciputat, 12 Oktober 2023  
Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 064



Ary Santoso, M.Si.  
NIP. 199001262020121014

**BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perwujudan tridharma perguruan tinggi poin ketiga yakni pengabdian masyarakat. Program KKN menjadi program wajib mahasiswa di beberapa fakultas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hal ini karena KKN dianggap mampu memberikan kontribusi nyata di masyarakat desa yang disinggahi. Kemajuan suatu negara bergantung dengan kondisi desa-desa yang terdapat di negara tersebut, dan KKN memberi wadah bagi mahasiswa untuk terjun langsung melihat potensi dan menyelesaikan problematika desa yang kemudian dapat membantu memajukan desa dan memberdayakan desa.

Judul “Berdaya Untuk Generasi Cemerlang” menjadi suatu harapan dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses kegiatan KKN ini. Permasalahan pendidikan dan keterbatasan ekonomi yang ada tidak menjadi penghambat dalam memaksimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada. Hal ini tercermin dari beberapa proker yang dijalankan untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat setempat.

Desa Malasari disebut sebagai desa wisata karena kondisi alamnya yang mendukung dengan adanya curug, kebun teh, kebun strawberry dan sebagainya. Potensi yang ada hanya akan berujung sia-sia apabila tidak dimaksimalkan dengan baik. Upaya membranding potensi desa tersebut menjadi salah satu hal yang kemarin dilakukan dalam kkn. Warga Desa Malasari KKN

### B. Tempat KKN

Program KKN kelompok 064 ditempatkan di Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor. Desa ini memiliki 6460 hektar atau 78% dari total luasan desa sebesar yang seluas 8.262,22 hektar adalah Taman Nasional Gunung Halimun Salak, sebesar 971,22 hektar atau sebesar 11,8% merupakan persawahan dan kebun-kebun

masyarakat. Desa ini dikenal dengan Desa Wisata karena terdapat wisata Gunung Halimun dan Beberapa curug seperti Curug Sawer, Curug Antin, Curug Kembar dan wisata lainnya.

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh anggota kelompok 064, kami menemukan beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Anak-anak membutuhkan pembelajaran yang berkaitan dengan Bahasa Inggris.
2. Kurangnya optimalisasi fungsi masjid.
3. Akses jalan berbatu dan licin menghambat desa wisata tersebut untuk mengembangkan potensi wisata.
4. Kurangnya disersivikasi ekonomi yang mana masyarakat disana hanya terfokus pada sektor pertanian.
5. Infrastruktur yang kurang memadai, dimana masih banyak akses jalan yang rusak atau bisa juga keterbatasan SDM yang terampil akibat kurangnya lembaga pendidikan formal.
6. Tidak ada tempat pembuangan akhir dari semua sampah dan akses ke puskesmas terlalu jauh ± 1 jam lebih.

### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan/aset utama desa, terdapat 4 bidang permasalahan, yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Sosial dan Ekonomi, 4) Bidang Lingkungan dan Kesehatan. Adapun rincian fokus atau prioritas programnya adalah sebagai berikut:

*Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program*

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	1. Menumbuhkan Generasi Malasari yang Cemerlang dan	1.1 Lokamahira (Kegiatan mengajar untuk siswa	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor,

	Melek Pendidikan	SD kelas 2, 4, 5, dan 6)	Prov. Jawa Barat
		1.2 Lokabimba (Bimbingan belajar Bahasa Inggris dan Matematika)	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		1.3 Lokatalenta (Membantu meningkatkan keterampilan siswa)	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		1.4 Lokateladan (Sosialisasi Jalur Masuk Perguruan Tinggi)	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
Bidang Keagamaan	2. Malasari Berakhlak dan Taat Beragama	2.1 Lokacakra (Mengaji Iqra dan Al-Quran, belajar tajwid)	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		2.2 Menara (Menulis Arab dan hafalan doa-doa)	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		2.3 Pesantren Kilat	Desa Malasari, Kec. Nanggung,

			Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		2.4 Pemberian Al- Quran ke DKM dan TPQ	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
Bidang Sosial dan Ekonomi	2.5 Menghidupkan semangat berorganisasi, nasionalisme, literasi, dan cinta budaya lokal	3.1 Lokapustakala ya (pojok baca)	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		3.2 Ramah tamah	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		3.3 Lokakreasi	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		3.4 Perayaan 17 Agustus	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		3.5 Sosialisasi <i>leadership</i>	Desa Malasari, Kec.

			Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		3.6 Pemberian rak buku dan buku bacaan kepada sekolah	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		3.7 Malam 1001 Lokakarya (Pentas Seni dan Penutupan KKN)	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
Bidang Lingkungan dan Kesehatan	2.6 Malasari sehat dan bersih	4.1 Sosialisasi cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		4.2 Lokahita Saniswara (Kerja Bakti mingguan)	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
		4.3 Cappahita (senam cerdas ceria)	Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat

## E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKN LOKAHITA 064. Adapun rincian sasaran dan target yang akan kami capai adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Lokamahira	Siswa SDN 01 Malasari	2 kelas (60 siswa)
1.2	Lokabimba	Siswa SD/SMP	6-12 orang
1.3	Lokatalenta	Siswa SD/SMP	6-15 orang
1.4	Lokateladan	Siswa SMA Terbuka Malasari	20 siswa
2.1	Lokacakra	Anak usia TK, SD, dan SMP (6-15 tahun)	10 orang
2.2	Menara	Anak SD	10-15 orang
2.3	Pesantren kilat	Anak-anak rentang usia kelas 3-6 SD dan rentang usia SMP	20-30 orang
3.1	Lokapustakalaya	Umum	20 orang
3.4	Perayaan 17 Agustus	Umum	20-30 orang
3.5	Sosialisasi <i>leadership</i>	Siswa SMP dan SMA di Desa Malasari	20-35 orang
3.7	Malam 1001 Lokakarya	Umum	15-25 orang
4.1	Sosialisasi cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar	Siswa SDN 01 Malasari Kelas 2	30 orang

4.2	Lokahita Saniswara	Umum	Seluruh warga RT di Desa Malasari
4.3	Cappahita	Umum	Seluruh warga RT di Desa Malasari

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 064 akan dilakukan pada:

Tanggal : 25 Juli-25 Agustus 2023

Tempat : Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Jadwal pelaksanaan program KKN dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra-KKN
2. Pelaksanaan KKN
3. Pelaporan KKN

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan pada tabel berikut:

*Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN*

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan kelompok	5 Mei 2023
	2. Pembekalan dari pihak PPM	11 Mei 2023
	3. Penyusunan proposal	29 Mei-10 Juni 2023
	4. Survei pertama lokasi KKN	09 Juni 2023
	5. Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan	22 Juni 2023
	6. Survei kedua lokasi KKN	11 Juli 2023
	7. Pembekalan akhir	21 Juli 2023

	8. Pelepasan	24 Juli 2023
2	<p>Pelaksanaan Kegiatan KKN</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberangkatan</li> <li>2. Pengenalan lokasi dan masyarakat</li> <li>3. Pembukaan KKN 064 di lokasi</li> <li>4. Implementasi program kegiatan</li> <li>5. Penutupan</li> </ol>	<p>25 Juli 2023</p> <p>26 Juli 2023</p> <p>27 Juli 2023</p> <p>27 Juli-24 Agustus 2023</p> <p>24 Agustus 2023</p>
3	Penyusunan laporan individu	29 Juli-25 Agustus 2023
4	<p>Penyusunan <i>E-Book</i> laporan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok</li> <li>2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan</li> <li>5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN</li> <li>6. Penilaian hasil kegiatan</li> </ol>	<p>29 Agustus-19 September 2023</p> <p>29 Agustus-30 September 2023</p> <p>1-15 Oktober 2023</p> <p>16-20 Oktober 2023</p> <p>21-30 Oktober 2023</p> <p>-</p>

## G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini disusun dalam 3 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan, Bagian 2 adalah Refleksi Hasil Kegiatan, dan Bagian 3 adalah Dokumen Penyerta.

Bagian 1 berisi lima bab dengan perincian sebagai berikut:

- I. BAB I PENDAHULUAN. Bab ini menjelaskan tentang dasar pemikiran serta kondisi umum Desa Malasari. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang permasalahan dan aset yang ada di desa tersebut, fokus dan prioritas dari program KKN Kelompok Lokahita, sasaran dan target program, jadwal pelaksanaan KKN Kelompok Lokahita, serta sistematika penulisan laporan KKN.
- II. BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM. Bab ini menjelaskan tentang intervensi dan pemetaan sosial serta pendekatan yang dilakukan ketika KKN berlangsung berupa pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
- III. BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN. Bab ini memaparkan tentang karakteristik tempat KKN dan letak geografis Desa Malasari. Selain itu, bab ini juga membahas tentang struktur penduduk Desa Malasari serta sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Malasari.
- IV. BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN. Bab ini mencantumkan kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan, serta pemberdayaan pada masyarakat dan juga faktor-faktor pencapaian hasil.
- V. BAB V PENUTUP. Bab ini berisi kesimpulan dari penulisan *e-book* secara keseluruhan serta rekomendasi yang berupa saran-saran kami untuk pemerintah setempat wilayah tempat KKN Kelompok Lokahita, Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten, dan Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang.

Bagian 2 berupa Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari epilog yaitu berisi kesan warga atas program KKN dan penggalan kisah inspiratif dari setiap anggota KKN Lokahita.

Bagian 3 berupa Dokumen Penyerta yang terdiri dari daftar Pustaka, biografi singkat anggota kelompok KKN Lokahita, dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial menurut pendekatan pengembangan masyarakat dapat didefinisikan sebagai “*process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions*”. Pemetaan sosial didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk didalamnya masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau pembuatan profile suatu masyarakat.<sup>1</sup>

Prinsip utama dalam melaksanakan pemetaan masyarakat adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terbaik dalam proses pemecahan masalahnya. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pendekatan pemetaan sosial, dan dalam mengumpulkan informasi oleh masyarakat di desa tempat pelaksanaan KKN Mahasiswa UIN Jakarta, KKN kelompok 064 Lokahita 2023 menggunakan metode pemantauan cepat (Rapid Appraisal Methods) yang meliputi:<sup>2</sup>

##### 1. Survey

Survey adalah metode penelitian yang digunakan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan bertujuan untuk mendapatkan informasi dan wawasan tentang berbagai topik yang diminati. Dalam survey kami menggali informasi tentang kondisi dan potensi desa untuk kemudian memberikan respon dan aksi sesuai yang dibutuhkan desa tersebut

##### 2. Wawancara

---

<sup>1</sup> LCC (League of California Cities) Problem Analysis: Data Collection Technique, dalam Gilbert, Neil dan Harry Specht, *Planning for Social Welfare: Issue, Models and Talks*, New Jersey, Prentice Hall. 1977. h. 311.

<sup>2</sup> Eva Nugraha, *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PPM 2017* (Ciputat: Pusat Pengembangan Masyarakat, 2017) h.17

Wawancara adalah kegiatan melakukan pembicaraan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh data atau informasi terkait hal-hal yang ingin diketahui. Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Aktivitas wawancara bertujuan menggali informasi dari narasumber (Aeni, 2022). Wawancara dilakukan melalui media sosial yakni whatsapp dan semasa survey. Pihak yang diwawancarai yakni sekretaris desa, ketua RT dan tokoh setempat.

### 3. Observasi

Observasi adalah pemerolehan data informasi dari tangan pertama dengan cara melakukan pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung hal ini bertujuan untuk menggambarkan objek yang diamati, mendapat kesimpulan, data dan informasi terkait hal yang ingin diketahui.<sup>3</sup>

### 4. Diskusi Kelompok Terfokus (Forum Group Discussion)

Forum Group Discussion (FGD) adalah diskusi terfokus suatu grup untuk membahas suatu masalah tertentu, dengan metode diskusi, kelompok dan terfokus maka suatu data permasalahan yang dikumpulkan dapat terbentuk secara sistematis dan sangat spesifik.

### 5. Analisis SWOT

Aanalisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities dan Threats) menurut Philip Kotler diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Analisis SWOT merupakan instrument analisis dari sisi internal dan eksternal. Penggunaan metode ini dengan tujuan meminimalisir kelemahan dan ancaman dan dapat memaksimalkan potensi dan peluang yang ada.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan sebuah proses untuk berdaya guna, sehingga dapat mengubah kehidupan masyarakat kearah yang lebih lagi. Dalam Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014

---

<sup>3</sup> Pangesti, R. 2021. "Apa yang dimaksud observasi?". Artikel Detik.com: [Apa yang Dimaksud Observasi? Ini Tujuan, Manfaat, dan Jenis-jenisnya \(detik.com\)](https://www.detik.com/berita-berita/detik-com/apa-yang-dimaksud-observasi-ini-tujuan-manfaat-dan-jenis-jenisnya-detik-com)

butir 12 dikatakan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.<sup>4</sup>

Selain itu ada pengertian lain yang mengatakan bahwa konsep pemberdayaan masyarakat ialah proses menyiapkan masyarakat melalui sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian yang bertujuan untuk melahirkan masyarakat mandiri dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang.<sup>5</sup>

Pemberdayaan merupakan kemampuan untuk melakukan suatu tindakan berupa akal budi, usaha untuk meningkatkan kemampuan suatu kelompok masyarakat agar mampu menjalankan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat. Keberhasilan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat tidak hanya tergantung pada seberapa hebat seorang fasilitator saja, namun keterlibatan atau partisipasi masyarakat yang secara nyata menjadi faktor utama dalam mencapai tujuan akhir akhir pemberdayaan masyarakat.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan nyata yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan melibatkan partisipasi masyarakat untuk menghasilkan masyarakat yang mandiri dan lebih berkembang.

Pemberdayaan bukan saja difokuskan pada masyarakat yang tidak berdaya, tetapi dapat diberikan kepada masyarakat yang memiliki daya, namun masih terbatas untuk mencapai kemandirian,

---

<sup>4</sup> Kiki Endah, *Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa*, Vol. 6 No. 1, Jurnal Moderat, 2020, hal. 137.

<sup>5</sup> Muhammad Alim Ihsan, *Pemberdayaan Perempuan dalam Masyarakat Konserfatif*, Vol. 11 No. 1, Jurnal Musawa, 2019, hal. 15.

<sup>6</sup> Moh. Yusuf Efendi, dkk., *Metode Pemberdayaan Masyarakat*, (Jember: Polije Press, 2021), hal. 2.

sehingga perlu dikembangkan serta digali potensi yang dimiliki masyarakat. Sehingga dalam pemberdayaan masyarakat menyangkut dua kelompok yang saling terkait yaitu masyarakat sebagai pihak diberdayakan dan satu pihak menaruh kepedulian untuk memberdayakan (pemerintah daerah, pemerintah desa dan lembaga swadaya masyarakat) peduli pada perubahan masyarakat dalam kehidupan sosial ekonomi.<sup>7</sup>

Kelompok KKN-Reguler Lokahita 064 menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat Desa Malasari. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN Lokahita 064 berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN di Desa Malasari. Misalnya dalam hal masyarakat sulit untuk membuang sampah ditempatnya, anak-anak membutuhkan pembelajaran yang berkaitan dengan Bahasa Inggris, kurangnya optimalisasi fungsi masjid, akses jalan berbatu dan licin menghambat desa wisata tersebut untuk mengembangkan potensi wisata, kurangnya disersivikasi ekonomi yang mana masyarakat disana hanya terfokus pada sektor pertanian, infrastruktur yang kurang memadai, dimana masih banyak akses jalan yang rusak atau bisa juga keterbatasan SDM yang terampil akibat kurangnya lembaga pendidikan formal.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Pada tiap permasalahan-permasalahan yang ditemukan, kemudian anggota KKN Lokahita 064 melakukan tinjauan ulang yang mendalam terhadap hal-hal yang menjadi sebab

---

<sup>7</sup> *Op.Cit*, hlm. 138.

pada masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan pelaksanaan kerja bakti, serta minimnya infrastruktur di lingkungan desa.

### 3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN Lokahita 064 mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, RT/RW, pemuda, dan tokoh masyarakat.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Pada pelaksanaan program KKN tahun ini, kami ditempatkan di Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Malasari telah berdiri sejak tahun 2014 yang terkenal dengan pesona pemandangan alam yang indah dan asri, sehingga sering disebut sebagai Desa Wisata Malasari. Desa Malasari memiliki 6.470 Hektar atau 78% dari total luasan Desa yang seluas 8.262,22 Hektar adalah Taman Nasional Gunung Halimun Salak, seluas 971,22 Hektar atau sebesar 11,8% merupakan perkebunan teh Nirmala Agung dan sisanya sebagian besar merupakan persawahan dan kebun-kebun masyarakat. Dari segi administrasi tersebut, Desa Malasari merupakan desa terluas di daerah kabupaten Bogor. Desa yang berada di ketinggian 1.200-1.900 Mdpl ini hanya memiliki jumlah penduduk dibawah 10.000 jiwa yaitu sebanyak 9.097 jiwa yang sebagian besar mata pencahariannya adalah petani sawah dan berkebun.

Salah satu tempat yang mencuri perhatian di Desa Wisata Malasari ialah jembatan kanopi dengan Panjang 120 meter dan tinggi kurang lebih 25 meter. Jembatan gantung kayu ini menghubungkan beberapa pohon melintasi desa, dikelilingi pepohonan tinggi dan rimbun seolah menyeberangi hutan. Keunikan Desa Malasari tidak cukup sampai disitu saja, desa ini memiliki aliran air sungai Cikanaki dan Cidurian. Di aliran air tersebut sering terlihat pelangi yang cantik dan bahkan menjadi bahan promosi pihak pengelola dari Desa Wisata Malasari. Di Desa Malasari juga terdapat jejak sejarah Pendopo Boepati 1947. Pendopo ini merupakan rumah Bupati pertama Kabupaten Bogor dan sampai sekarang peninggalan tersebut masih dirawat dengan sebaik mungkin.

Desa Wisata Malasari adalah Jantungnya Halimun, Desa Wisata Malasari merupakan salah satu desa wisata yang memiliki kekayaan biodiversitas tertinggi di pulau Jawa, Jika wisata Halimun berjudul "*The Heart of Java Ecotourism*" maka Desa Wisata Malasari adalah Jantungnya Halimun atau dalam padanan 16ahasa inggrisnya adalah "*The Heart of Halimun*".

## B. Letak Geografis

Desa Malasari merupakan salah satu desa yang paling ujung di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, terletak di Kawasan Halimun Utara-Timur. Malasari berjarak 65 Km dari Pusat Pemerintahan Kota dan 20 Km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan (Kantor Kecamatan Nanggung). Orbitasi dan jarak tempuh Desa Malasari:

1. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 20 Km
2. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 65 Km
3. Jarak dari Ibukota Provinsi Jawa Barat : 226 Km
4. Jarak dari Ibukota Negara Republik Indonesia : 101 Km

Secara administrasi, Desa Malasari dibagi menjadi 4 Dusun, 12 RW, dan 50 RT. Adapun Batas Administrasi Desa Malasari adalah sebagai berikut:

### Batas Wilayah

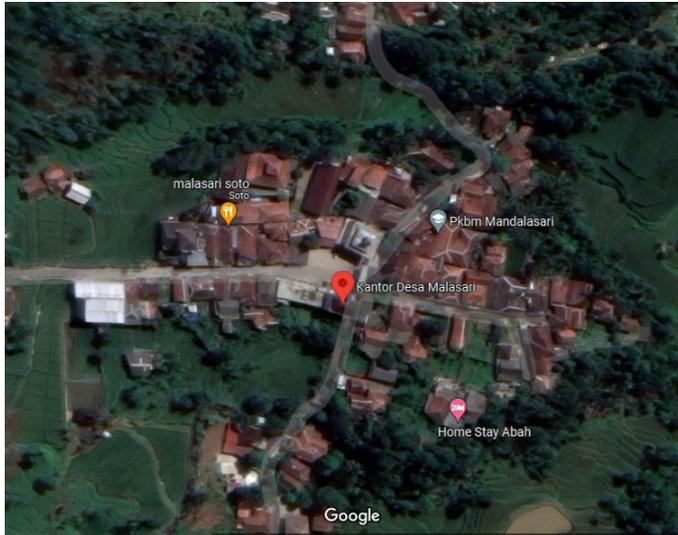
1. Sebelah Utara : Desa Curug Bitung dan Desa Cisarua
2. Sebelah Selatan : Desa Cipeuteuy Kec. Kabandungan Kab. Sukabumi
3. Sebelah Barat : Desa Kiarasari Kec. Sukajaya dan Prov. Banten
4. Sebelah Timur : Desa Bantar Karet

Secara Geografis, Desa Malasari terletak pada ketinggian antara 600-1.800 m dari permukaan laut (dpl), curah hujan rata-rata 2.500-3.000 mm/tahun dengan suhu udara rata-rata 22-30 °C. Serta keadaan cuaca hujan dan kemarau sedang.

Desa Malasari adalah salah satu desa yang memiliki luas sebesar 8.262,22 Ha, terdiri dari dataran tinggi dengan rincian luas wilayah sebagai berikut:

- a. Luas Tanah Sawah : 120 Ha
- b. Luas Tanah Kering : 75 Ha
- c. Luas Tanah Basah : 2 Ha
- d. Luas Tanah Perkebunan : 974,22 Ha
- e. Luas Tanah Fasilitas Umum : 20.5275 Ha
- f. Luas Tanah Hutan : 7070,4725 Ha

Berikut adalah lokasi tempat KKN kelompok 064 yang terlaksana di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor.



Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 064

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Desa Malasari Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	4.178 jiwa
Perempuan	3.791 jiwa
<b>Total</b>	<b>7.969 jiwa</b>

#### 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Desa Malasari Menurut Agama

Agama	Jumlah
Islam	7.969 jiwa
Kristen	-

Katolik	-
Budha	-
Hindu	-
Konghucu	-
<b>Total</b>	<b>7.969 jiwa</b>

#### D. Sarana dan Prasarana

*Tabel 3.3: Sarana dan Prasarana Di Desa Malasari*

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor desa	1	Ada
2	Masjid	18	Ada
3	Mushola	32	Ada
4	Gedung TK	0	Tidak ada data
5	Gedung SD	6	Ada
6	Gedung SMP	0	Tidak ada
7	Gedung SMA	0	Tidak ada
8	Lembaga Pendidikan Agama	17	Ada
9	Lapangan olahraga	2	Ada
10	Sumur Gali	3	Ada
11	Mata Air	61	Ada
12	Bangunan Pengolahan Air Bersih	3	Ada
13	Tempat Pembuangan Sampah	0	Tidak ada
14	Jalan Desa (Aspal/Beton)	1 Km	Ada
15	Jembatan Besi	6	Ada

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

*Tabel 4.1: Analisis SWOT Kegiatan KKN 064 (Internal dan Eksternal)*

<b>Internal</b>	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESSES (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Potensi desa wisata curug dan gunung halimun</li> <li>● Semangat belajar yang tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Akses jalan yang buruk</li> <li>● Sinyal yang tidak mendukung</li> <li>● Kurangnya sdm pengajar dan media belajar yang tidak mendukung</li> <li>● Tidak adanya gedung sekolah SMP dan SMA</li> </ul>
<b>Eksternal</b>	<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGIES (WO)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemerintah bogor sudah mempublikasikan di media sosial tentang desa wisata malasari</li> <li>● Memaksimalkan potensi sdm warga yang telah selesai menempuh pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemerintah bekerjasama dengan desa membedayakan desa dengan membuat unit khusus penanggung jawab pengembangan desa dengan sokongan dana pemerintah</li> <li>● Pemerintah menempatkan</li> </ul>

	ASN Mengajar di desa tersebut sesuai kebutuhan jumlah pengajar dan murid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala desa bekerjasama dengan aparatur pemerintah atau NGO terkait mengajukan pendaan program pengembangan pendidikan</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGIES (ST)</b>	<b>STRATEGIES (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Testimoni tidak baik dari para pengunjung desa wisata malasari</li> <li>• Rasa enggan mengabdi di desa karena kurangnya jaminan kebutuhan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasifkan informasi desa wisata melalui media sosial</li> <li>• Penanaman kesadaran mengabdi pada desa, karena pembangunan suatu negara bergantung pula dengan kualitas desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pemahaman pada pengunjung tentang kondisi dan membuat petisi dukungan pemberdayaan desa</li> <li>• Perlunya mengenalkan masyarakat dengan media belajar, atau pemanfaatan alat elektronik dengan tepat</li> <li>• Perlunya usaha dari desa untuk pengajuan anggaran kualitas pendidikan</li> </ul>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

*Tabel 4.2: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat*

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan

Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Lokamahira
Tempat, Tanggal	2,3,9, 10, 16, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 jam setiap hari rabu dan kamis
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Memberikan inovasi dalam proses kegiatan belajar mengajar
Sasaran	Siswa kelas 2,4,5 dan 6
Target	4 kelas sekitar 160 siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar untuk siswa SD kelas 2, 4, 5, dan 6
Hasil Kegiatan	Para murid bersenang hati dan bersemangat ketika diajar oleh para mahasiswa
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Lokabimba
Tempat, Tanggal	01 – 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Nasifatkhu Zasqia, Ifdah Ilna Nafizah, Dini Rohayati, Suharti, Hartika Anggraini Puji Astuti, Muhammad Daffa Al-Hafizh, Salman Alfarisy
Tujuan	Memberikan pengajaran privat kepada siswa sekitar posko kkn
Sasaran	Siswa sd
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Bimbingan belajar Bahasa Inggris dan Matematika
Hasil Kegiatan	Siswa mereview dan memahami pelajaran kelas
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Lokateladan (goes to campus)
Tempat, Tanggal	Ruang Kelas, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Nasifatkhu Zasqia, Muhammad Daffa Al-Hafizh, Suharti, Dini Rohayati, Muhamad Azrul Fauzan, Ali Al Madjid, Hartika Anggraini Puji Astuti
Tujuan	Memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
Sasaran	Siswa kelas 3 SMA
Target	40 siswa
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi Jalur Masuk Perguruan Tinggi
Hasil Kegiatan	Siswa aktif dan termotivasi ditunjukan beberapa dari mereka bertanya tentang perkuliahan
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Lokacakra
Tempat, Tanggal	01 – 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Senin – sabtu, setiap sore; Senin – jumat, setiap ba'da maghrib
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Mengajarkan baca tulis iqra, alquran dan bacaan solat
Sasaran	Santri tpq ust agus dan ust amil
Target	60 santri

Deskripsi Kegiatan	Mengaji Iqra dan Al-Quran dan ilmu-ilmu agama
Hasil Kegiatan	Santri mendapat Teknik baru dalam proses belajar alquran
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Menara (Menulis arab dan hafalan doa - doa)
Tempat, Tanggal	01 - 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Membiasakan menulis alquran dan bacaan solat
Sasaran	Santri tpq
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan tulis arab, dan hafalan doa
Hasil Kegiatan	Santri menghafal doa doa solat
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pesantren Kilat
Tempat, Tanggal	Malasari, 12 - 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Salman Alfarisy, Naela Rosita, Suharti, Hartika Anggraini Puji Astuti, Ali Al Madjid, Muhamad Azrul Fauzan, Dini Rohayati
Tujuan	Mengenalkan budaya pesantren
Sasaran	Santri tpq ust Amil

Target	18 orang
Deskripsi Kegiatan	Program materi leadership, akhlaq, menonton film nusa rara, games kelompok, tahajud, dzikir pagi dan tadabur alam
Hasil Kegiatan	Santri merasa senang dan menambah pengetahuan kebiasaan di pesantren
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Wakaf alquran ke masjid dan tpq ust amil
Tempat, Tanggal	Malasari, 10 dan 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Salman Alfarisy, Widadur Rahman Alfikriy, Muhammad Shidqi Alfarisi, Muhammad Arul Al Fauzan, Ariq Shalahuddin
Tujuan	Memberikan alquran
Sasaran	Masjid dan tpq ust amil
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Program pemberian wakaf alquran
Hasil Kegiatan	Warga dan santri dapat membaca alquran menggunakan alquran wakaf
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Sosial dan Ekonomi
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Lokapustakalaya
Tempat, Tanggal	Malasari, 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Memberikan semangat membaca buku
Sasaran	Sekolah sd
Target	200 siswa
Deskripsi Kegiatan	Pemberian buku bacaan dan diletakkan di kelas 4 SD Malasari
Hasil Kegiatan	Siswa bersemangat membaca buku yang sudah disediakan
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Sosial dan Ekonomi
Program	Sosialisasi
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Ramah Tamah
Tempat, Tanggal	Setiap hari
Lama Pelaksanaan	8 jam
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	mengenal warga sekitar
Sasaran	Seluruh warga malasari
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti jadwal ngaji rutin bapak-bapak, jadwal rutin ngaji ibu-ibu di jumat liwetan dan kegiatan non formal lain
Hasil Kegiatan	Mengenal dan dekat dengan warga
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Sosial dan Ekonomi
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Sosialisasi Leadership
Tempat, Tanggal	Malasari, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Memberikan materi leadership

Sasaran	Siswa SMP dan SMA Malasari
Target	80 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan materi leadership, FGD dan dihadiri oleh koramil setempat
Hasil Kegiatan	Santri belajar tentang leadership dan kerjasama kelompok
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Sosial dan Ekonomi
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	1001 Lokakarya
Tempat, Tanggal	Malasari, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 jam
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Penutupan KKN
Sasaran	Warga
Target	300 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pentas seni
Hasil Kegiatan	Warga terkesan dengan persembahan penutupan KKN
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Lingkungan dan kesehatan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Sosialisasi cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar
Tempat, Tanggal	Malasari, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Dini Rohayati, Ali Al Madjid, Aulia Putri Khairani, Eva Viana, Nasifatkhu Zaqia

Tujuan	Untuk memberikan pengajaran dan pembiasaan cara cuci tangan dan gosok gigi
Sasaran	Kelas 2 SD Malasari
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi
Hasil Kegiatan	Siswa SD mengetahui cara cuci tangan dan gosok gigi yang benar
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Lokahita saniswara
Tempat, Tanggal	Malasari, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Membiasakan budaya kerja bakti
Sasaran	warga
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti
Hasil Kegiatan	Lingkungan bersih
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Cappahita Saniswara
Tempat, Tanggal	12, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Membudayakan senam
Sasaran	Siswa sd
Target	150 oranga

Deskripsi Kegiatan	Senam
Hasil Kegiatan	Siswa bersemangat senam dengan lagu baru yang diajarkan mahasiswa KKN
Keberlanjutan Program	tidak

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

*Tabel 4.3: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat*

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Lokatalenta
Tempat, Tanggal	12, 13, 15, 18, 19, 20, 21, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Salman Alfarisy, Ariq Shalahuddin, Suharti, Husna Syahirah, Niken Karnelia, Ifdah Ina Nafizah, Nasifatkhu Zaszia, Muhammad Shidqi Alfarisi, Andini Qurrotul Aini, Aulia Putri Khairani
Tujuan	Memberikan pengajaran tentang non akademik
Sasaran	Anak – anak Desa Malasari
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Membantu meningkatkan keterampilan siswa
Hasil Kegiatan	Siswa mampu tampil puisi berantai, drama, menyanyi, tari, gamelan, syahril quran
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pesantren Kilat

Tempat, Tanggal	Malasari, 12 – 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Salman Alfarisy, Naela Rosita, Suharti, Hartika Anggraini Puji Astuti, Ali Al Madjid, Muhamad Azrul Fauzan, Dini Rohayati
Tujuan	Mengenalkan budaya pesantren
Sasaran	Santri tpq ust Amil
Target	18 orang
Deskripsi Kegiatan	Program materi leadership, akhlaq, menonton film nusa rara, games kelompok, tahajud, dzikir pagi dan tadabur alam
Hasil Kegiatan	Santri merasa senang dan menambah pengetahuan kebiasaan di pesantren
Keberlanjutan Program	tidak

Bidang	Sosial dan Ekonomi
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pengajaran Paskibra
Tempat, Tanggal	5 – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	15 hari
Tim Pelaksana	Niken Karnelia, Salman Alfarisy
Tujuan	Persiapan 17 agustus
Sasaran	Anggota paskibra desa Malsari
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Pelatihan paskibara untuk upacara peringatan 17 agustus
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak

Bidang	Sosial dan Ekonomi
Program	Pembangunan
Nomor Kegiatan	04

Nama Kegiatan	Pemasangan bendera 17 agustus, dan plang tugu
Tempat, Tanggal	15 - 16 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Meramaikan perayaan 17 agustus
Sasaran	Warga
Target	50 warga
Deskripsi Kegiatan	Membantu dan mengajak warga menghias desa untuk mearamaikan 17 agustus
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Prakarya
Tempat, Tanggal	10 – 20 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	10 Hari
Tim Pelaksana	Muhamad Azrul Fauzan, Muhammad Arul Al Fauzan, Ali Al Madjid
Tujuan	Mengajak siswa sd berkreasi menggunakan barang bekas
Sasaran	Siswa sd
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Membuat prakarya meja dari sampah dan botol bekas
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan baik, meja dapat digunakan dan dimanfaatkan
Keberlanjutan Program	tidak

## D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor Pendorong

Selama pelaksanaan kegiatan dan program kerja KKN Lokahita 064 di Desa Malasari, Alhamdulillah kami berhasil menyelesaikan seluruh kegiatan yang telah kami rencanakan sebelumnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dikarenakan oleh semua pihak yang ikut terlibat langsung, bekerja sama, dan memberikan dukungan penuh untuk membantu menyelesaikan kegiatan dan program kerja ini. Uraian atas faktor pendorong keberhasilan kegiatan KKN di Desa Malasari adalah sebagai berikut:

#### a) Koordinasi dan kerja sama

Pada setiap acara atau kegiatan pastinya sangat dibutuhkan koordinasi dan juga kerja sama agar tidak terjadinya kesalahpahaman. Walaupun mungkin pernah terjadi tetapi kami belajar bagaimana mengevaluasi dan tidak mengulangi hal tersebut. Selain itu, penting bagi kami juga untuk koordinasi dengan dosen pembimbing, aparat di Desa Malasari dan juga dengan tokoh masyarakat setempat.

#### b) Partisipasi semua pihak yang bersangkutan

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan kami, Alhamdulillah semua pihak yang bersangkutan selalu berpartisipasi sesuai porsi masing-masing tanpa harus ada yang paling dominan antara satu sama lainnya. Begitu juga dengan warga desa Malasari yang selalu siap dan juga antusias dengan program kerja yang telah kami persiapkan dengan baik. Hal ini berdampak dari pelaksanaan kegiatan KKN tahun lalu yang memiliki pengaruh yang baik dari program kerja yang telah dilaksanakannya.

#### c) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki setiap anggota KKN 064

Mahasiswa KKN kami memiliki berbagai latar belakang dan berasal dari program studi yang berbeda-

beda, sehingga kompetensi yang dimiliki pun beragam. Selain itu, tidak sedikit anggota KKN kami yang sudah mempunyai pengalaman sosial di lingkungan masyarakat. Kedua hal ini memudahkan kami dalam mengimplementasikan program KKN untuk warga desa Malasari.

## 2. Faktor Penghambat

### a) Faktor Internal

Selama kegiatan KKN, kami sempat mengalami hambatan seperti kewalahan dalam mengatur sumber daya manusia karena masing-masing anggota sudah menangani bagian lebih dari satu program kerja. Selain itu, faktor kelelahan juga membuat diantara kami mengalami sakit. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, kegiatan kami dapat berjalan dengan baik atas koordinasi dan pengertiannya antar sesama anggota, serta masalah personal yang terjadi bisa diatasi dengan dilakukannya evaluasi tiap malam.

### b) Faktor Eksternal

Dengan letak geografis Desa Malasari yang cukup jauh dari jalan besar menjadi salah satu penghambat kami dalam menyelesaikan program kerja yang ada, dikarenakan jika dibutuhkan beberapa barang atau perlengkapan tak terduga dan sangat dibutuhkan akan memakan waktu selama setengah hari. Namun, kami sudah mempersiapkannya jauh-jauh hari, seperti H-5 sebelum program kerja dilaksanakan, sehingga tidak akan terjadi program kerja yang batal dilaksanakan. Meskipun demikian, Desa Malasari memiliki keindahan yang mungkin tidak dapat dilihat di tempat lain seperti di kota-kota besar karena kelestarian alamnya yang masih terjaga dan udara yang masih sejuk. Maka dari itu kami menyebut Desa Malasari sebagai surga yang tersembunyi di tengah hutan.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan konsep penerapan tridharma perguruan tinggi poin pengabdian masyarakat. Hal ini dilakukan oleh mahasiswa sesuai konsep dari kampus yang ditangani oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta. Program yang dilaksanakan selama satu bulan ini menjadi bukti kontribusi nyata mahasiswa kepada masyarakat dibuktikan melalui program-program pengabdian yang dilakukan. KKN 064 Lokahita dengan 14 programnya memberikan dampak positif dan membantu memberikan kebahagiaan dan secercah harapan di masyarakat Desa Malasari. Besar harapan kami kegiatan yang dilakukan dapat dilanjutkan dan diinovasi oleh pelaksana KKN di Desa Malasari tahun depan.

### B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan penuh di Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak. Rekomendasi ini ditujukan untuk tercapainya masyarakat yang berdaya guna sesuai dengan tema *e-book* ini yaitu “Berdaya untuk Generasi Cemerlang”, serta untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan KKN selanjutnya agar dapat memberikan pengabdian yang terbaik kepada masyarakat. Rekomendasi kami kepada beberapa pihak tersebut adalah sebagai berikut:

#### 3. Pemerintah Setempat

Seluruh jajaran pemerintah baik di tingkat RT, RW, dan Desa sebaiknya mendukung segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama itu tidak menyalahi aturan. Selain itu, sikap terbuka dan memaparkan keadaan desa yang sebenarnya dapat membantu mahasiswa dalam menyusun

program yang tepat. Diharapkan untuk menyediakan serta meningkatkan fasilitas yang memadai guna mengembangkan potensi wisata yang terdapat di desanya.

Selain itu, perlu adanya perhatian dan bimbingan yang penuh kepada mahasiswa yang melaksanakan praktek pengabdian masyarakat, serta memberikan pengarahan tentang regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat khususnya bagi pihak kecamatan.

4. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Setiap pihak PPM yang bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan KKN diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN dengan lebih jelas dan tepat waktu, serta konsisten dalam penentuan waktunya. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis terkait KKN, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya.

5. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Setiap pemangku kebijakan ditingkat Kecamatan maupun Kabupaten diharapkan dapat menambah perangkat desa agar dapat mengelola website desa dengan lengkap dan terbaru. Bantuan untuk mengembangkan asset desa seharusnya lebih banyak diberikan. Selain itu, diharapkan dapat memperbaiki sarana dan prasarana di Desa Malasari, seperti jalan yang masih rusak parah sepanjang 2 km, fasilitas-fasilitas bidang pendidikan, dan UMKM desa.

6. Tim KKN-PpMM Selanjutnya

Diharapkan mahasiswa/i yang akan melaksanakan KKN di Desa Malasari dapat menjalankan program tentang lingkungan terutama perihal pengelolaan sampah, yaitu dengan membangun Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di satu tempat dan menyediakan tempat sampah di beberapa titik. Karena disana beberapa warga membuang sampah di jurang dekat persawahan dan membakar sampah didekat rumahnya. Agar dapat terlaksana perlu dikoordinasikan dengan ketua RT/RW atau tokoh masyarakat lainnya.

Selain itu juga perlu menjalankan program kegiatan yang melibatkan dan mengajak pemuda-pemuda di Desa Malasari

agar terlibat aktif membantu program kegiatan KKN dan dapat membantu desa kearah yang lebih berkembang lagi.

**BAGIAN KEDUA:**  
**REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. Kesan Warga atas Program KKN

1. Bu Haji Wati  
“Kehadiran mahasiswa sangat membantu pemberdayaan dan pengembangan kegiatan sekolah dan masyarakat”.
2. Pak Pur  
“Terimakasih kepada adik-adik KKN yang sudah membantu kemeriahan hari kemerdekaan di Desa Malasari, pasca ini adek-adek jangan lupa hadir ke Malasari ya!”.
3. Pak RT jejen  
“Saya mewakili warga terkesan dengan berbagai hal yang sudah dilakukan oleh teman-teman KKN, banyak mengucapkan terimakasih atas apa yang telah diberikan kepada kami. Harapannya untuk agenda kedepan semoga bisa lebih dekat dan bersinergi dengan warga sekitar”.
4. Bang Oman  
“Ramainya agenda penutupan KKN menjadi bukti bahwa keberadaan kalian memberi kesan tersendiri untuk warga Malasari”.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### *Satu Bulan Menyaksikan Keindahan Kehidupan*

Oleh: Ali Al Madjid

Sebagai seorang mahasiswa yang setiap hari mempelajari tentang materi yang berisikan berbagai teori tentang konsep dari suatu ilmu pengetahuan yang kami tekuni membuat kami memiliki keinginan yang tinggi untuk meraih kehidupan yang lebih baik. Dalam semester enam lalu kami para mahasiswa diharuskan untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata yang menjadi wadah bagi kami untuk mempraktikkan segala pengetahuan yang kami dapatkan dalam kegiatan perkuliahan agar berguna dan bermanfaat untuk kami pribadi dan masyarakat secara luas. pada kegiatan KKN 2023 saya dipertemukan dengan dua puluh orang mahasiswa lain yang berasal dari program studi yang berbeda dengan saya lalu kami semua ditugaskan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat selama satu bulan di desa Malasari yang berada di Kecamatan Nanggung, Kota Bogor.

Selama satu bulan saya berada di desa Malasari saya sangat menyadari bahwa terdapat banyak perbedaan dalam berbagai aspek dan segi kehidupan dengan kota Jakarta yang saya tinggali. pertama yang paling mencolok adalah soal keadaan lingkungan dan topografinya. saya sangat mengagumi keindahan alam dan keasrian lingkungan dari desa Malasari, karena desa ini berada di daerah dataran tinggi wilayah Bogor hal ini menjadikan desa ini memiliki pemandangan Alam yang sangat indah dengan suasana pepohonan yang hijau, area persawahan yang terbentang luas, irigasi persawahan yang berisikan air yang sangat jernih, yang mengalir dengan deras, udara yang bersih dan suhu yang dingin, sinar matahari yang sangat cerah namun tetap sejuk. suara burung di pagi hari menandakan ekosistem dari desa ini masih sangat bagus. desa Malasari merupakan desa yang dikelilingi perbukitan membuat desa ini seolah berada dalam mangkuk keindahan alam. hal ini membuat saya dan beberapa teman saya secara rutin setiap selesai melakukan sholat shubuh menuju ke

atas area desa untuk menikmati keindahan matahari yang terbit dengan cahayanya yang sangat indah.

Hal ini sangat berbeda dengan Jakarta kota yang didesain sebagai pusat dari kegiatan pemerintahan dan aktifitas ekonomi yang berisikan gedung gedung tinggi dan tempat orang-orang menggantungkan harapan untuk meraih kehidupan yang lebih baik membuat jakarta sangat “padat”. polusi udara, suhu udara yang panas, kemacetan, maupun lingkungan yang tercemar, dan huru hara isu politik, seolah telah menjadi konsekuensi yang harus dihadapi bagi semua orang yang hidup di daerah Ibu Kota Jakarta Ini. kondisi kehidupan jakarta yang sangat “crowded” membuat tekanan sosial yang sangat tinggi bagi seluruh penghuninya, yang menjadikan sebagian besar orang-orang di jakarta memiliki karaktersitik individualis dan memiliki rasa kebersamaan maupun kepedulian yang rendah antara individu dengan individu lainnya. tak hanya itu penduduk kota Jakarta sebagian besar juga memiliki kepedulian yang sangat rendah terhadap lingkungannya.

Kondisi kehidupan ini sangat bertolak belakang dengan kehidupan yang saya temui selama satu bulan ketika melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Malasari, kondisi kehidupan sosial warga malasari sangatlah bagus, mereka sangat ramah kepada saya dan teman-teman lainnya. kebersamaan dan kepedulian antar warga juga sangat terjaga. masyarakat desa Malasari memiliki tingkat religiusitas yang sangat tinggi, terbukti dari banyak dari mereka aktif melakukan kegiatan keagamaan seperti halnya pengajian malam kamis, tawasulan jumat pagi, sifat religiusitas yang tinggi juga ditanamkan pada anak-anak hal ini juga terbukti dengan adanya 3 tempat taman pendidikan Qur’an yang aktif sebagai agen sosialisasi untuk menanamkan nilai-nilai religiusitas kepada anak-anak. selain itu mereka juga menjunjung tinggi nilai adat yang ada seperti ritual tahunan “Serentaun”, pantangan untuk melakukan aktivitas menjelang dan sesudah senja, pantangan untuk memotong bambu dan pohon ketika hari kamis, dan pantangan untuk melakukan tindak asusila, uniknya hal ini justru berjalan

beriringan dengan nilai keagamaan tanpa adanya pertentangan antara nilai adat dan nilai lain, bahkan pemuka agama mengikuti kegiatan ritual adat yang sangat sakral begitupun juga sebaliknya tanpa adanya penyangkalan terhadap nilai-nilai adat dan begitupun sebaliknya, peristiwa ini membuat kesan bahwa terjadi keselarasan antara nilai adat dan nilai agama yang dijunjung tinggi oleh masyarakat desa malasari yang membuat kehidupan sosial mereka harmonis, rukun, dan damai.

## *KKN dengan Malasarinya*

Oleh: Andini Qurrotul Aini

Mahasiswa semester 6 UIN Jakarta wajib melakukan kkn, pada saat saya mendapatkan kelompok kkn saya tidak kenal dengan teman-teman yang lain, beberapa kali pertemuan baru saya mulai mengenali mereka satu persatu. Saya mendapatkan tempat kkn di desa wisata malasari kabupaten bogor, awalnya saya tidak begitu mengenali desa itu sampai waktunya kami sekelompok survey ke desa itu, setelah itu kami mulai mengenali desa itu dan membuat proker yang ingin dikerjakan di desa tersebut, lalu waktunya survey kedua, kami mulai mematangkan proker yang ingin dikerjakan dan dibutuhkan oleh warga disana.

Saya memulai kkn dari 25 juli – 25 agustus, setelah adanya survey pertama dan kedua, tepat pada 25 juli saya mulai mendatangi desa itu dan akan memulai proker-proker yang sudah dibuat, saya melakukan proker seperti mengajar di sekolah, mengajar pengajian, melakukan sosialisasi, kerja bakti, senam, dan mendatangi curug terdekat yang ada di desa itu. Di samping itu saya mengikuti kebiasaan kebiasaan yang ada di desa itu seperti pengajian ibu ibu, tawashulan dan menghadiri acara-acara lainnya.

Salah satu kegiatan yang saya sukai yaitu belanja konsumsi di pagi hari dikarenakan saya anggota divisi konsumsi, saya setiap harinya belanja bahan-bahan masakan, saya sering belanja di tempat mamang ovt.

Di KKN ini saya pikir saya tidak bisa bersosialisasi dengan teman-teman baru, ternyata bisa berteman baik dengan kelompok kkn ini, kelompok kami diberi nama lokahita beranggotakan 21 mahasiswa yang berbeda jurusan. Kita di desa dapat melakukan proker dengan baik dan lancar semua berkat kedekatan kita yang tidak memandang apapun.

*Api Semangat para Generasi Emas Bangsa Menuju Indonesia  
Maju*

Oleh: Ariq Shalahuddin

Pertemuan pertama saya dengan Desa Malasari terjadi ketika kami survei pertama pada tanggal 9 Juni 2023. Ketika saya pertama kali melihat desa itu, saya merasa tenang karena udaranya yang sejuk dan pemandangannya yang masih asri. Suasana dan pemandangan di desa itu, mengingatkan saya sama seperti di kampung halaman saya. Kami kemudian berangkat kembali menuju Desa Malasari tepat pada tanggal 25 Juli 2023. Kelompok KKN 064 ini beranggotakan 21 orang pemuda-pemudi yang dari berbagai elemen fakultas UIN Jakarta: antara lain FITK, FU, FDIKOM, FAH FEB, FSH, FISIP, dan FST yang datang ke Desa Malasari untuk mengabdikan diri satu bulan.

Bagaikan NKRI yang memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika dan terdiri dari beberapa elemen Agama, suku, bangsa, dan Ras. Yang Berbeda-Beda Tetapi Tetap Satu Jua, meskipun terjadinya perbedaan tetapi secara keseluruhan, hal tersebut merupakan persatuan. Sama halnya seperti itu, meskipun kelompok Lokahita ini terdiri dari berbagai elemen yang memiliki prinsip, karakteristik, dan kepribadiannya berbeda. Namun sebaliknya, hal-hal tersebutlah yang membentuk ciri khas yang unik, bahkan persatuan dan kesatuan antar anggota itu sendiri dalam bekerjasama mensukseskan program kerja kelompok Lokahita ini.

Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Malasari, saya menyaksikan bagaimana masyarakat yang tinggal di sana berjuang keras untuk hidup. Dengan akses terbatas terhadap fasilitas dasar, mereka tetap hidup dengan semangat yang luar biasa. Terlepas dari hal itu, ikatan rasa kekeluargaan dan rasa saling gotong sangatlah kental di antara mereka. Beberapa hari di Desa Malasari, saya terharu ketika mendengar cerita-cerita dari siswa-siswi yang bersekolah disana. Mereka bercerita bahwa meskipun jarak antara rumah mereka ke sekolah yang jauh jauh jaraknya, tetapi semangat mereka bersekolah selalu membara.

Pembelajaran belajar mengajar di sekolah desa Malasari pun banyak siswa-siswi yang seharusnya mendapatkan fasilitas kelas, namun mereka mengalami kekurangan kelas atau tempat yang memadai untuk keberlangsungan pembelajaran. Yang menyebabkan sebagian kelas (kelas tiga) harus menunggu jam pembelajaran kelas (kelas satu atau kelas dua) lain selesai, baru siswa-siswi kelas (kelas 3) yang menunggu itu masuk ke dalam kelas tersebut.

Pada pengabdian KKN kami, di desa Malasari yang terletak di tengah-tengah perbukitan, Semua siswa-siswi SD disana sangatlah bersemangat untuk pergi ke sekolah meskipun jarak antara rumah mereka dengan sekolah sangatlah jauh. Namun, jarak yang begitu jauh tidak dapat menghentikan keinginan mereka untuk belajar. Salah satu anak yang paling gigih adalah seorang gadis bernama Azizah. Ia adalah siswi kelas dua SD. Yang setiap paginya, Azizah bangun lebih awal dari yang lain dan bersiap-siap dengan semangat. Ia memakai seragam sekolahnya, memasukkan buku pelajaran ke dalam tas ranselnya, dan bersiap-siap untuk perjalanan panjang ke sekolah. Meskipun ia menyadari bahwa jaraknya jauh, tapi tekadnya lebih kuat.

Azizah pun tidak sendiri dalam perjuangannya. Ada juga, Rian, seorang siswa kelas 5 SD. Rian tahu bahwa pendidikan adalah satu-satunya jalan untuk mengubah nasibnya, dan ia setiap harinya sama kaya Azizah, untuk berangkat ke sekolah harus menempuh perjalanan yang panjang. Mereka berdua adalah anak-anak yang tidak pantang menyerah dan selalu bersemangat untuk mencari ilmu pendidikan yang mereka dapatkan di sekolah.

Selain Azizah dan Rian, ada juga Alpha dan Arwan, mereka berdua siswa kelas 4 SD. Mereka memiliki mimpi menjadi orang yang sukses, dan mereka tahu bahwa mimpi itu hanya mungkin jika mereka mendapatkan pendidikan yang baik. Setiap harinya, mereka berjalan kurang lebih dari 3 kilometer melalui jalan setapak yang sulit untuk mencapai sekolah. Tidak hanya anak-anak ini saja yang memiliki tekad yang kuat. Semua siswa-siswi

di desa Malasari memiliki semangat yang sama. Mereka mengerti betul bahwa pendidikan adalah kunci untuk masa depan yang lebih baik.

Selama perjalanan mereka ke sekolah, mereka sering berbicara tentang apa yang mereka pelajari. Mereka saling membantu jika ada yang kesulitan dengan pelajaran. Mereka juga bercerita tentang impian mereka. Mereka berbagi mimpi-mimpi mereka dengan harapan bahwa suatu hari nanti, mereka akan bisa mengubah desa mereka menjadi tempat yang lebih baik. Meskipun perjalanan mereka sangat melelahkan, mereka tidak pernah menyerah. Mereka tahu bahwa pendidikan adalah harta yang tidak ternilai, dan mereka bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk meraihnya. Setiap hari, mereka tiba di sekolah dengan senyum di wajah mereka, siap untuk belajar dan berjuang untuk masa depan mereka.

Setelah beberapa minggu tinggal di desa itu, saya tidak pernah merasakan lelah, meskipun di minggu keempat saya tumbang sakit. Namun, sakit tersebut terobati ketika melihat senyuman bahagia dari wajah anak-anak yang saya ajar di sekolah, maupun di tempat ngaji, dan kebaikan, serta ketulusan penduduk desa Malasari kepada kami (Kelompok 064 Lokahita). Saya merasa lebih sehat atau berhasil mencapai kebahagiaan saya tersendiri, ketika usaha saya untuk mengabdikan KKN selama satu bulan dan para warga desa pun bahagia. Itulah yang membuat saya merasa terbayar sepenuhnya.

Selama satu bulan berlalu dengan cepat, tibalah saatnya waktu kami untuk pulang dan kembali ke kampus pada tanggal 25 Agustus 2023, Saya dan teman-teman meninggalkan kenangan terindah dan menjadi bagian sejarah yang mendalam di Desa Malasari. Kami sangat berterima kasih kepada seluruh masyarakat desa Malasari, yang menerima kami selama satu bulan yang begitu sebentar ini menjadi bagian keluarga mereka.

Pengalaman di Malasari telah membuka mata saya dan teman-teman anggota kelompok KKN 064 tentang pentingnya bersemangat menjalani kehidupan di dunia untuk mencapai

mimpi (Cita-Cita). Disebabkan karena kami melihat semangatnya masyarakat dalam bekerja meenjadi petani, terutama semangatnya anak-anak yang ingin bersekolah. Mengingatkan saya dengan kalimat motivasi yang disampaikan oleh seorang influencer dan juga sebagai youtuber gaming, yaitu Brando Franco Windah, atau yang dikenal sebagai Brando Windah Basudara. Ia pernah menyampaikan dalam live streamingnya bahwa: "Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuman sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan".

Saya dan teman-teman anggota kelompok KKN 064 Lokahita kembali ke dunia perkuliahan di kampus, dengan semangat yang lebih besar untuk mengejar karir, ataupun mimpi yang ingin kami capai masing-masing, sebagai orang yang berguna atau bermanfaat untuk melayani masyarakat yang membutuhkan, terutama mereka yang hidup di daerah terpencil dan terpelosok.

Mungkin sampai disini saya ucapkan terima kasih yang telah menyempatkan waktu untuk membaca kisah ini, sekiranya kisah inspiratif ini mengandung pesan moral mengajarkan kita tentang ketekunan, tekad, dan pentingnya pendidikan. Terlepas dari segala rintangan yang mereka hadapi, masyarakat disana, terutama anak-anak generasi emas disana tidak pernah menyerah pada impian mereka. Mereka adalah contoh nyata bahwa jika kita memiliki tekad yang kuat, kita bisa mengatasi segala rintangan dan meraih apa pun yang kita inginkan dalam hidup. Terutama cita-cita bangsa kita ini bangsa Indonesia untuk menjadi negara yang maju, dan dapat bersaing dengan negara-negara adi kuasa, serta mampu menghadapi tantangan zaman.

## *Kisah Inspiratif KKN 064*

Oleh: Aulia Putri Khairani

Di sebuah desa terpencil yang bernama Malasari yang letaknya jauh di dari Kabupaten Bogor, sekelompok mahasiswa yang terdiri dari berbagai latar belakang jurusan berkumpul untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa ini memiliki potensi besar untuk pertanian, namun kondisi infrastruktur yang terbatas dan minimnya akses pendidikan telah menghambat perkembangan desa ini. kami mahasiswa datang dengan semangat tinggi dan tekad kuat untuk membantu masyarakat Malasari. kita mulai dengan merencanakan berbagai program, seperti kerja bakti, pengajaran agama, membuka kelas bimbingan belajar untuk anak-anak. Selama satu bulan kita berada di desa ini, kami banyak memberi pengajaran pendidikan untuk anak-anak desa malasari. sambutan hangat dan antusias para warga untuk ikut serta dan membantu program kerja kami sangat kami rasakan. saat waktu KKN berakhir, kami sangat merasa kehilangan. tugas kami untuk membantu desa malasari telah berakhir. warga desa, teman-teman yang sering bertemu setiap hari nya mungkin akan kami jarang temui. tidak ada lagi alasan kami untuk datang ke desa malasari kalau bukan karena KKN ini. Kehadiran para mahasiswa KKN telah memberikan inspirasi dan harapan yang tak terbatas bagi Desa Malasari.

## *Terangkai Pelajaran dari KKN yang Menginspirasi*

Oleh: Dini Rohayati

Setelah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Malasari, saya merasa bahwa pengalaman tersebut memberikan banyak pelajaran berharga yang akan saya ingat sepanjang hidup. Selama KKN, saya ditempatkan di sebuah desa kecil yang jauh dari keramaian perkotaan. Pengalaman ini mengajarkan saya banyak hal tentang kehidupan di pedesaan, kebersamaan, dan arti pentingnya berkontribusi bagi masyarakat.

Salah satu pelajaran terpenting yang bisa diambil dari KKN adalah pentingnya empati dan kepedulian terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Malasari. Melalui interaksi dengan penduduk setempat dan melihat langsung desa tersebut, saya dapat memahami tantangan yang mereka hadapi sehari-hari seperti salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia. Di Desa Malasari ini jauh dari pusat kesehatan, pendidikan, dan pusat perbelanjaan. Ini membuat penduduk desa malasari harus menghadapi kesulitan dalam mendapatkan perawatan medis, akses pendidikan yang berkualitas, dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, ekonomi di Desa Malasari cenderung kurang berkembang, yang membuat lapangan pekerjaan terbatas. Banyak penduduk desa terpaksa bekerja sebagai petani atau di sektor pertanian lainnya. Keterbatasan akses transportasi juga menjadi tantangan di desa ini. Jalan yang rusak atau tidak ada akses jalan ke desa bisa membuat perjalanan menuju pusat kota atau tempat lain menjadi sulit dan melelahkan hal tersebut dapat mempengaruhi mobilitas penduduk desa dan menghambat kemampuan mereka untuk mengakses pekerjaan, pendidikan, dan layanan penting lainnya.

Selain itu, KKN mengajarkan saya arti kerja sama dan berkolaborasi dengan beragam individu untuk mencapai tujuan bersama yaitu menyelesaikan berbagai program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat yang kita telah rencanakan. Bagi saya tidak mudah bekerja dengan tim yang berbeda dari berbagai

latar belakang dan keahlian, sehingga saya belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, memahami karakter dan sifat antara satu sama lain, menyelesaikan masalah yang ada, memikirkan solusi dan lain-lain.

Tidak hanya itu, KKN juga memberikan wawasan yang berharga tentang budaya, tradisi contohnya Upacara Seren Taun, Tawasulan, Babacakan dan lain-lain. Saya belajar tentang nilai-nilai yang dipegang teguh oleh mereka seperti tidak keluar rumah saat magrib dan.

Pelajaran berharga lainnya adalah rasa kepuasan yang saya rasakan setelah melihat hasil usaha dan perjuangan kami selama sebulan di Desa Malasari walaupun masih banyak kekurangan dari kami mengenai berbagai hal salah satunya kurangnya interaksi intens antara mereka tapi tidak mengurangi rasa kasih terhadap Desa Malasari.

Secara keseluruhan, pengalaman KKN telah memberi saya banyak pelajaran berharga tentang kehidupan, budaya, kebersamaan. Saya yakin pengalaman ini akan membantu saya menjadi individu yang lebih baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat di masa depan.

## *Setitik Kisah Sebuah Pengabdian di Desa Malasari*

Oleh: Eva Viana

Di sebuah desa terpencil yang tersembunyi di antara perbukitan hijau, terdapat sebuah kisah inspiratif tentang pengabdian yang begitu sederhana namun penuh makna. Desa ini disebut Desa Malasari, sebuah tempat yang tenang dan penuh kehangatan, terletak jauh dari keramaian perkotaan yang dipenuhi dengan keindahan alam.

Kisah ini dimulai ketika saya dan 20 teman saya yang tiba di Desa Malasari untuk menjalankan berbagai program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dibawah langit yang biru yang tak terbatas, saya merasa memasuki dunia yang benar-benar berbeda. Tentunya saya tidak sendirian dalam perjalanan kali ini tetapi saya memiliki teman-teman KKN dengan latar belakang yang beragam, tetapi mereka memiliki satu tujuan bersama: memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Malasari dan merasakan petualangan yang tak terlupakan.

Bersama-sama, kami membentuk tim yang kuat. kami mengorganisir program pendidikan untuk anak-anak desa, melakukan pengembangan dari segi sosial dan ekonomi. selain itu, kami melakukan pengembangan dalam bidang keagamaan serta lingkungan dan kesehatan.

Selama satu bulan tersebut, kami tentunya menghadapi banyak tantangan. Cuaca yang tidak selalu bersahabat dan kerja keras di lapangan adalah bagian dari perjuangan kami. Namun, kami tidak pernah merasa sendirian. Kekeluargaan mereka dengan penduduk desa membuat semuanya menjadi lebih mudah. kami diundang untuk makan bersama di rumah-rumah penduduk desa, diberi pelajaran tentang tradisi setempat, dan merasa seperti anggota keluarga besar Desa Malasari.

Pada malam hari, setelah sehari penuh bekerja di bawah terik matahari, teman-teman KKN berkumpul di bawah langit bintang. Mereka berbagi cerita, tawa, dan impian mereka. Mereka merasakan betapa mendalamnya persahabatan yang

telah mereka bentuk selama waktu singkat ini, dan betapa pentingnya kebersamaan dalam menghadapi segala rintangan.

Ketika waktunya tiba untuk meninggalkan Desa Malasari, kami tidak hanya merasa bahwa kami telah memberikan perubahan positif bagi masyarakat setempat, tetapi juga merasakan bahwa kami telah diberkati dengan persahabatan yang akan abadi. Kami menyadari bahwa di samping semua tantangan dan keajaiban yang kami alami, kebersamaan dan kekeluargaan adalah harta terbesar yang mereka temukan dalam perjalanan kami.

Setitik kisah pengabdian di Desa Malasari ini mengajarkan kita bahwa dalam perjalanan kehidupan, persahabatan, kekeluargaan, dan kebersamaan adalah nilai yang tak ternilai. Ini adalah cerita tentang petualangan, pertumbuhan, dan cinta yang membawa kita bersama-sama dalam pelukan keajaiban yang ada.

*Terbitnya Kisah Baru, Cinta, dan Kasih Bersama 21 Warga  
Loka di Desa Malasari*

Oleh: Hartika Anggraini Puji Astuti

Cerita dimulai dari keberangkatan 21 warga loka menuju Desa Malasari yang ditempuh dengan waktu yang tidak sebentar, menggunakan mobil tronton milik TNI dan 5 motor yang siap menjelajahi desa. Kami menikmati perjalanan dengan bercanda ria sambil memakan jajanan yang sudah dipersiapkan dari rumah. Sekitar 5 jam perjalanan, pada pukul 18.30 kami sampai di desa dengan selamat. Kami disambut dengan baik oleh beberapa warga sekitar. Pada minggu pertama, kami melaksanakan kegiatan berupa bersih-bersih posko perempuan, kerja bakti, senam bersama dengan siswa/i SDN 01 Malasari, dan lokakreasi ke Curug Sawyer. Kegiatan yang berlangsung diminggu pertama berjalan dengan lancar dan seru, menambah pengalaman Kami. Di awal-awal, kami perlu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, karena dinginnya udara desa, dinginnya air di pagi hari, dan fasilitas yang tersedia di desa. Namun, tidak membutuhkan waktu yang lama bagi kami untuk bisa beradaptasi dengan baik, karena sangat menikmati suasana di desa yang tidak akan bisa dinikmati di kota. Untuk program kerja yang terlaksana berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan, seperti miskomunikasi dengan tamu undangan dalam rangka menghadiri pembukaan KKN Lokahita, masih kurangnya partisipasi warga desa.

Beranjak ke minggu kedua, di hari senin Kami mengikuti upacara bendera pertama di awal semester ganjil tahun 2022/2023 bersama guru-guru dan seluruh siswa/i SDN 01 Malasari sekaligus memperkenalkan diri bahwasannya anggota kelompok KKN Lokahita akan melaksanakan program kegiatan di SDN 01 Malasari selama 1 bulan ini, serta memberikan informasi akan dimulai pada hari rabu dan kamis di setiap minggunya. Setelah upacara, seluruh warga loka foto-foto dan membuat konten yang sudah diarahkan oleh teman-teman PDD untuk meramaikan akun sosial media kelompok Lokahita. Dan

diminggu kedua ini, beberapa program kerja mulai aktif dilaksanakan. Seperti mengajar mengaji di dua tempat milik pribadi yaitu TPQ Ustadz Amil dan TPQ Ustadz Agus. Saya mendapatkan pengalaman baru dan menerapkan ilmu mengaji yang telah saya dapatkan saat masih TK sampai sekarang ini. Untuk jadwal mengajarnya telah ditentukan oleh teman-teman bidang keagamaan. Berbagi pengetahuan dan bercanda dengan adik-adik merupakan suatu kebanggaan dan berkesan bagi saya.

Memang tidak mudah untuk mengambil perhatian anak kecil, tetapi saya mencoba untuk terus mengobrol dan bertanya-tanya. Kami mengajar dimulai ba'da ashar, istirahat di waktu maghrib, dan dilanjutkan kembali pada ba'da isya. Dilaksanakan setiap hari kecuali hari minggu di minggu kedua dan berakhir di tanggal 21 Agustus 2023. Kemudian ada proker mengajar di kelas 2, 4, 5, dan 6 SDN 01 Malasari. Di minggu kedua ini, saya kebagian membantu teman saya mengajar di kelas 2 bersama dengan Runa dan Nasy. Selama pembelajaran di kelas, saya bertugas membantu adik-adik yang mengalami kesulitan dalam membaca tulisan di papan tulis, membantu menjaga kondisi kelas agar tidak selalu bercanda, dan lainnya. Ini memang yang pertama bagi saya mengajar siswa kelas 2, karena sasaran saya hanya mengajar siswa SMP atau SMA saja di dunia kerja saya nanti. Namun, saya tidak merasa terbebani akan hal tersebut, meski terkadang butuh adaptasi dalam berinteraksi dengan +35 siswa/I, dan agak terkejut dengan suasana di kelas. Alhamdulillah nya kami telah menyelesaikannya dengan baik. Lanjut ke proker kesehatan yaitu kerja bakti dan senam.

Pada pelaksanaan kerja bakti, saya bertugas dengan keempat teman saya untuk membersihkan majlis ta'lim pengajian ibu-ibu. Warga loka yang lainnya bertugas sesuai dengan plot tempat yang telah dibagi oleh teman-teman bidang kesehatan. Selepas bersih-bersih, kami ditugaskan untuk menjadi instruktur senam dan menemani adik-adik SDN 01 Malasari melakukan senam pagi. Mengikuti kakak instruktur yang pandai melakukan gerakan senam sesuai dengan contoh dan bercanda ria, adik-adik

sangat *excited* sekali bahkan sampai ingin melakukan senam untuk kedua kalinya.

Sebetulnya masih banyak proker yang telah kami laksanakan, tetapi saya hanya dapat menceritakan setengahnya saja. Karena ada satu momen yang tidak dapat saya lupakan dan akan selalu diingat, serta terkenang yaitu ketika saya dipilih menjadi panitia untuk proker pesantren kilat di Ustaz Amil. Tidak sendiri, saya bersama Sita, Dini, Titi, Azrul, Ali, Salman, Ariq, dan Faris melaksanakan sanlat dengan penuh semangat dan niat yang tulus untuk menambah pengetahuan dan pengalaman adik-adik tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama 2 hari. Hari pertama pelaksanaan yaitu hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023, dimulai pada pukul 15.00 kami sudah mempersiapkan barang-barang yang diperlukan dan menunggu kedatangan adik-adik santri. Tidak menunggu lama, adik-adik dipersilakan untuk registrasi dengan menuliskan nama, umur, dan kelas. Menunggu sampai adzan ashar berkumandang, ternyata hanya sedikit yang datang yaitu sekitar 10 orang saja.

Namun, tidak menurunkan semangat warga loka terhadap acara pesantren kilat ini. Kemudian, kami melaksanakan sholat ashar berjamaah Bersama, untuk laki-laki sholat di masjid dan perempuan di lokasi sanlat. Setelah sholat, dzikir, dan doa, kami berkumpul bersama, dan dibuka dengan bermain game bersama secara berkelompok, diikuti oleh kakak pembimbingnya. Pesantren kilat ini secara resmi dibuka oleh Ustaz Amil sendiri dan beliau sangat mengapresiasi dan bersyukur bisa diadakan sanlat ini, karena di tahun sebelumnya dan sebelumnya belum pernah diadakan kegiatan ini. Beliau berharap semoga kakak-kakak KKN dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimilikinya untuk dibagikan kepada adik-adik santri disini.

Banyak hal yang kami lakukan selama semalam, seperti makan bersama yang telah dibuatkan oleh warga loka yang tidak menjadi panitia sanlat, pemberian materi yang diisi oleh pak ketua kelompok dan ibu sekretaris I, bermain game berhadiah,

dan menonton film Nusa bersama. Dikeesokkan paginya, kami membangunkan adik-adik untuk melaksanakan sholat tahajjud terlebih dahulu, baru kemudian dilanjut dengan sholat subuh berjamaah. Setelah sholat, berdoa dan berdzikir, kami mengobrol ringan bersama dengan adik-adik mengenai pendidikan yang akan ditempuh adik-adik selanjutnya. Sekitar pukul 07.00, kami semua menuju sawah terdekat untuk sarapan bersama di saung yang berada di tengah sawah dan ada pemberian hadiah selama kegiatan pesantren kilat semalam. Setelah itu, kami berfoto bersama dan mengucapkan terima kasih, serta memohon maaf atas kekurangan selama kegiatan pesantren kilat berlangsung.

Itulah momen yang tidak dapat terlupakan oleh saya pribadi selama pelaksanaan KKN 1 bulan ini. Kami semua pulang dengan selamat dan sehat Sentosa bertemu dengan keluarga tercinta. Diakhir paragraf ini saya ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada seluruh warga masyarakat Desa Malasari terkhusus kepada RT.001 dan RT.005 yang telah menerima kami semua dengan tulus, ikhlas membantu semua proker, dan segala bentuk partisipasi yang telah diberikan kepada kelompok KKN kami, tak lupa juga Bapak dan kakak saya yang telah memberikan dukungan, restu, dan doanya selama mengikuti kegiatan KKN ini, dan juga seluruh warga loka yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Semoga segala bentuk kegiatan yang telah kami lakukan selama satu bulan ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan untuk semuanya, aamiin ya robbal'alamin.

## *Jejak Perubahan: Cerita Mahasiswa Belajar dari Desa*

Oleh: Husna Syahirah

Pada awalnya, Kelompok 64 tiba di Desa Malasari dengan semangat untuk berkontribusi dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Mereka menemukan bahwa desa ini menghadapi sejumlah tantangan, termasuk kurangnya akses pendidikan yang layak dan permasalahan sanitasi yang serius. Salah satu fokus utama kelompok ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan di desa. Mereka berkolaborasi dengan pihak sekolah setempat dan komunitas untuk mengadakan program-program pendidikan tambahan, seperti bimbingan belajar dan pelatihan keterampilan. Inisiatif ini membantu meningkatkan prestasi akademik anak-anak desa dan memberikan mereka peluang yang lebih baik untuk masa depan.

Selain itu, Kelompok 64 juga bekerja untuk membangun konsep kebersihan yang baik bagi anak-anak dengan mensosialisasikan gerakan hidup bersih dan sehat melalui program sikat gigi dan cuci tangan yang baik di SDN 01 Malasari. Tidak hanya itu, kelompok ini juga mendukung perekonomian masyarakat desa dengan membeli berbagai barang dan jasa yang ditawarkan oleh warga desa. Dengan demikian, masyarakat lokal dapat meningkatkan penghasilan mereka dan menjadi lebih mandiri secara ekonomi. Selama KKN mereka, Kelompok 64 menghadapi banyak tantangan, tetapi semangat dan tekad mereka untuk membuat perubahan positif tidak pernah luntur.

Mereka tidak hanya memberikan kontribusi nyata kepada Desa Malasari, tetapi juga menginspirasi masyarakat setempat untuk berpartisipasi aktif dalam upaya perbaikan. Kisah inspiratif ini mengingatkan kita tentang kekuatan kolaborasi, dedikasi, dan semangat untuk membuat perbedaan dalam masyarakat yang membutuhkan bantuan. Selama KKN, kelompok 64 tidak hanya bekerja keras dalam proyek-proyek mereka, tetapi mereka juga berintegrasi dengan masyarakat

setempat, belajar tentang budaya dan kehidupan sehari-hari desa, dan membangun hubungan yang erat dengan warga Malasari.

Kisah inspiratif dari kelompok ini adalah bagaimana semangat kebersamaan, kerja keras, dan komitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat lokal dapat menghasilkan perubahan nyata. Setelah KKN selesai, kelompok ini meninggalkan Desa Malasari dengan perasaan puas, meninggalkan warisan berupa fasilitas pendidikan yang lebih baik, kesadaran kesehatan yang ditingkatkan, dan ikatan persahabatan yang kuat dengan masyarakat setempat. Pengalaman mereka adalah contoh inspiratif tentang bagaimana mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam komunitas yang mereka layani.

## *Kisah Inspiratif*

Oleh: Ifdah Ilna Nafizah

Saya adalah mahasiswa rantau yang cukup jauh asalnya dan dari pulau yang jauh yaitu pulau sambawa, kesempatan saqya keluar dan menjadi mahasiswa adalah sesuatu yang menurut saqya kesempatan yang begitu emas, aku bertemu dengan orang baru, melihat adat dan tradisi baru, kebiasaan baru dan lingkungan yang baru. Asal saya dari kota kecil tentu saja membuat saya banyak belajar dan banyak pengalaman yang saya lewati, pengalaman itu membuat saya belajar lebih dan mendewasakan pikiran saya. Perkenalan baru dengan lingkungan baru atau beradaptasi dengan lingkungan baru memang cukup melehakan, perbedaan yang cukup jauh dengan kebiasaan saya di kota asal saya. Tapi sekali lagi perbedaan itu sangat berdampak dalam hidup saya dengan banyak mengetahui bagaimana sebenarnya NKRI yang sangat luas ini. tidak melulu soal eksisnya bagaimana seseorang dapat kuliah atau melihat negeri barat, namun ternyata setelah melihat dan mengamati berbagai pulau di Indonesia banyak mengajarkan saya pengalaman baru dan tentu cukup menambah wawasan saya bagaimana saya memandang NKRI tercinta.

Pada mahasiswa di berbagai kampus di Indonesia memang akan ada program kuliah kerja nyata atau yang kita kenal yaitu KKN sesuai dengan kebijakan kampus masing-masing. Saya adalah salah satu mahasiswa beruntung yang mendapatkan kesempatan itu. pada awalnya saya memandang program ini hanyalah program biasa yang akan menjadi persyaratan kelulusan kami dan tentu hanya mengurus energi saja. Awalnya di beberapa bulan sebelum keberangkatan KKN tentu kami meluangkan waktu untuk berkempul yang kemudian di pergunakan untuk Menyusun strategis program kami dengan matang. Perkumpulan ini kami jadwalkan tiap minggunya dengan serius sampai keberangkatan KKN tiba.

Tempat kami untuk menjalankan program KKN tepatnya di desa Malasari, Kabupaten Bogor, Sebelum saya benar-benar

menjalankan program KKN di desa yang telah ditentukan oleh kampus, saya cukup was-was dengan lingkungan dan tentu bahasa daerah yang warga gunakan setiap harinya. Untuk saya rantauan jauh dari Bima NTB tentu merisaukan bagaimana saya berkomunikasi dengan Masyarakat yang menetap di desa tersebut. Hingga akhirnya saya pun tiba di Desa Malasari, pada waktu itu kami tiba malam hari dengan waktu keberangkatan di siang hari dari ciputat. Lokasi desa yang cukup jauh sehingga menyita banyak waktu di perjalanan.

Minggu-minggu saya lewati dengan semangat dan penuh optimis, tak disangka-sangka saya menyadari program yang saya sedang jalani adalah kegiatan yang sangat membuat saya banyak belajar tentang bagaimana cara berkomunikasi/berinteraksi dengan warga mulai dari orang tua sampai anak-anak, memberikan saya wawasan lebih mengenai adat/kebiasaan, tradisi dan bagaimana bahasa yang sering dipakai oleh warga setempat.

KKN adalah sebuah program dimana saya dapat mengaplikasikan kemampuan saya baik itu kemampuan yang saya dapat dari bangku perkuliahan ataupun diluar dari pada itu. saya berkenalan dengan orang baru, bertukar cerita dan lain sebagainya adalah sebuah kesempatan saya untuk meningkatkan kualitas saya sebagai mahasiswa dan jalan saya untuk meningkatkan kedewasaan saya baik itu dari sudut pandang dan cara saya berperilaku. Tentu saya berterimakasih sekali kepada seluruh warga yang telah menerima kami untuk menyelesaikan program yang sangat membekas di hati, tak lupa pula kepada adik-adik malasari yang telah belajar bersama kami, adik-adik yang penuh semangat dan Ikhlas untuk menuntut ilmu.

KKN bukanlah hanya program biasa dengan niat hanya sebagai persyaratan kelulusan saja, namun dibalik itu kita banyak belajar bagaimana arti dari sebuah kemanusiaan, cara kita berinteraksi dengan orang, bagaimana mengenali hidup yang sebenarnya, mengetahui bagaimana kualitas Pendidikan yang ada di Indonesia pada desa tertentu, bertukar pikiran, dan masih banyak lagi.

## *Tumbuh Bersama di Desa Malasari*

Oleh: Jihan Nur Ferdianti Putri

Juli-agustus adalah bulan yang sangat dinantikan mahasiswa setelah melewati 1 semester yang panjang dan berat. Bulan bagi sebagian mahasiswa rantau untuk pulang ke kampung halaman masing-masing. Namun, hal itu tidak berlaku untuk mahasiswa semester 6 yang akan melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sebuah kegiatan pengabdian oleh sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan yang berbeda kepada desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Pada awalnya, bagiku KKN adalah sebuah mimpi buruk karena harus jauh dari rumah dan tinggal bersama orang yang baru dikenal. “aku saja sulit untuk bisa akrab dengan orang baru, apalagi harus tinggal bersama,” pikirku. Banyak pula ketakutan-ketakutan lain yang sempat terbesit di kepala. Namun, kewajiban tetaplah kewajiban. Hari KKN akan tiba, dan aku pasti akan menghadapinya. Sudahlah daripada kita takut akan hal yang belum tentu terjadi, lebih baik jika kita fokus mempersiapkan diri untuk hari yang akan datang.

Desa Malasari adalah desa yang akan aku dan 20 mahasiswa lainnya singgahi selama 1 bulan, letaknya berada di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa yang berada di paling ujung Kabupaten Bogor, desa yang berada di kaki gunung halimun salak, desa yang jauh dari perkotaan, desa yang menenangkan, menyejukkan dan memiliki pemandangan yang indah, desa yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, desa yang memiliki penduduk yang ramah, serta mayoritas pekerjaannya sebagai petani dan buruh harian lepas, desa yang menyimpan segala kenangan suka maupun duka.

Di Desa Malasari kami gunakan banyak waktu untuk berbaur dengan warga seperti mengikuti tawasulan, pengajian rutin dan berkunjung ke rumah warga. Walaupun tidak jarang aku kesulitan bersosialisasi karena perbedaan bahasa. Aku tidak terlalu mengerti bahasa Sunda. Sedangkan mayoritas warga Desa Malasari menggunakan bahasa Sunda. Untungnya, beberapa

temanku ada juga yang mahir berbahasa Sunda. Yang membuatku takjub, walaupun kami pendatang baru, warga Desa Malasari sangat menyambut baik kedatangan kami. Mereka sangat ramah, bahkan tidak jarang kami diberikan makanan, seperti nasi, lauk pauk, bahkan sampai pisang satu tandan. Terima kasih banyak ya, Bapak Ibu. Selain bersosialisasi dengan orang tua, kami melakukan pendekatan ke anak kecil melalui mengajar di TPA dan Sekolah Dasar. Pelajaran berharga untuk pertama kalinya saat aku diminta untuk mengajar. Benar-benar menguras tenaga dan emosi ketika aku harus dihadapkan dengan anak kecil yang belum bisa baca tulis. Sehingga aku harus dengan sabar mendikte dan menuliskan apa yang ada di papan tulis. Siang hari bolong mereka berlarian datang ke posko kami hanya untuk minta dibantu mengerjakan tugas sekolah.

Kami berbagi tugas agar tidak terlalu lelah dan semua bisa kebagian untuk mengajar anak-anak. Tidak jarang juga kami sesama anggota KKN memiliki perbedaan pendapat dan seringkali merubah peraturan demi kenyamanan bersama. Wajar saja, bagiku itu adalah bentuk adaptasi kami karena tinggal bersama di desa yang jauh dari rumah. Kami membiasakan untuk selalu makan bersama agar tetap kompak dan membangun *chemistry* antar anggota KKN. Hal yang menyedihkan harus kami rasakan disana. Satu persatu secara bergantian anggota kami jatuh sakit. Baik yang ringan, sampai yang sangat berat sampai harus pulang ke rumah dan masuk rumah sakit selama beberapa hari. Namun hal itu tidak menyurutkan kami dalam melakukan aktivitas dan kewajiban yang harus kami tunaikan. Alhamdulillah, mereka bisa bergabung lagi bersama kami di desa beberapa hari kemudian.

Hari demi hari kami lalui di desa yang tenang ini, berbagai program kerja akhirnya telah kami selesaikan. Baik kegiatan pendidikan, agama, kesehatan, maupun ekonomi dan sosial. Di ceritaku kali ini, aku tidak akan menjelaskan secara detail program kerja yang kami jalani. Tapi, aku akan menceritakan pelajaran berharga bagi 21 mahasiswa yang mencoba bertahan

hidup di Desa Malasari. Setidaknya ada tiga hal yang aku pelajari disini, mendekatkan diri dengan nilai-nilai agama, melestarikan warisan adat istiadat dan budaya, serta memastikan hubungan sosial dan kekeluargaan tetap terjaga.

Sudah 32 hari aku tinggal di desa ini, saat itulah aku menyadari bahwa desa ini mengajarkanku untuk selalu dekat dengan Allah dan mengamalkan nilai-nilai agama. Tidak hanya tokoh agamanya saja, tapi sampai anak kecil pun diajarkan untuk selalu mengingat dan menunaikan rukun iman dan islam. Banyak juga adat istiadat dan tradisi dari desa ini yang sesungguhnya baru kutemui. Seperti acara Seren Taun. Acara ini bertujuan untuk menyambut tahun baru islam dan sebagai wujud syukur kepada alam atas panen yang melimpah selama setahun. Aku belajar bahwa setiap daerah memiliki adat istiadat dan tradisinya masing-masing. Sehingga kami, sebagai pendatang baru harus menghargai dan ikut membantu melestarikan apa yang sudah diturunkan oleh nenek moyang. Tidak melanggar aturan dan menjaga tingkah laku merupakan bentuk rasa syukur kita kepada warga asli desa ini karena sudah diterima dan diberikan kesempatan untuk memberikan yang terbaik.

Selama melakukan aktivitas di sana, warga desa selalu memberikan bantuan dengan sukarela dengan meminjamkan barang-barang yang diperlukan. Semua orang sangat ramah dan setia, saling berkolaborasi dengan semangat saling memberi dan menerima. Bahkan sampai kami sudah pulang ke rumah masing-masing, tidak memutuskan tali silaturahmi kami dengan warga desa Malasari. Seringkali kami bertukar pesan melalui WhatsApp, bahkan sampai membuat grup bersama anak-anak desa. Semoga hubungan ini tetap terjalin dengan baik selamanya. Terima kasih Malasari. Terima kasih KKN Lokahita. Terima kasih karena sudah banyak memberikan kesan dan tumbuh bersama dalam suka maupun duka.

.....  
Oleh: Muhamad Azrul Fauzan

Malasari, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat merupakan Desa eksotis yang memiliki daya tarik dan keistimewaan nya sendiri, seperti keindahan alamnya, adat istiadat dan budayanya, dan para warganya.

25 Juli 2023 sebanyak 21 orang mahasiswa yang tergabung dalam sebuah kelompok KKN bernama Lokahita berangkat menuju desa Malasari. Kelompok tersebut beranggotakan mahasiswa-mahasiswi dari dari berbagai Fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diantaranya, FSH, FITK, FAH, FEB, FST, FISIP, mereka datang ke desa Malasari dengan tujuan melakukan pengabdian selama satu bulan.

Sejak awal kami melakukan survey dan sejak awal kami melakukan kegiatan banyak sekali hal yang kami rindukan dan membahagiakan. dari pemandangan yang sangat indah dengan sawahnya, masyarakatnya yang menerima kita dengan baik dan pariwisata yang ada di desa malasari. Banyak yang sudah kita lakukan secara bersama-sama dari Program yang kita sudah rancang dan alhamdulillah berjalan dengan harapan yang kami inginkan. Menurut saya kebahagiaan yang sebenarnya di KKN kali ini ialah apabila apa yang sudah kita rancang berjalan dengan lancar dan diterima masyarakat dengan baik.

Ada beberapa hal yang membuat saya terkesan dari desa Malasari ialah para anak anak sekolahnya, di tengah keterbatasan mereka masih semangat untuk bersekolah bahkan yang rumahnya jauh pun masih semangat untuk berangkat sekolah diantaranya seorang siswa kelas lima SD bernama Aldi, rumahnya bisa dibilang sangat jauh dari tempat sekolah berada namun ia dengan penuh semangat setiap hari berangkat ke sekolah.

Hal lain yang membuat saya terkesan adalah banyak warga di sana yang memiliki suara yang bagus terutama saat melantunkan ayat suci Al-Quran. Anak-anak disana juga sangat bersemangat dalam mempelajari ilmu Agama yang dilaksanakan

di beberapa tempat pengajian. Para remaja di sana juga masih ada yang bisa memainkan kesenian daerah degung, dengan masih adanya remaja yang bisa memainkan kesenian tersebut maka kesenian itu akan selalu lestari.

Tak hanya anak-anak dan remaja saja para orang dewasa nya pun sangat bersemangat terutama dalam menuntut ilmu Agama, hal ini dibuktikan dengan adanya pangaosan rutin yang dilaksanakan setiap malam jum'at untuk bapak-bapak dan setiap jum'at pagi untuk ibu-ibu.

Tak terasa sebulan pun berlalu, semua program telah terlaksana dan waktu untuk berpisah pun tiba, kami pun harus kembali ke kehidupan kami masing-masing. Perpisahan ini bukanlah akhir, berpisah bukan berarti tidak akan bertemu kembali, perpisahan hanya nasihat agar keakraban tetap terjalin ketika bertemu kembali.

Terimakasih Malasari, sampai jumpa lagi...

## *Kenangan yang Hidup*

Oleh: Muhammad Arul Al Fauzan

*“Kenangan adalah harta yang tak ternilai, dan dalam KKN, kita menanam harta itu bersama-sama.”*

Tak terasa waktu berlalu begitu cepat. Libur semester enam telah didepan mata, tinggal hitungan hari. Libur semester kali ini memiliki nuansa yang berbeda, mengingat hari-hari libur yang saya lewati nantinya akan diisi oleh kegiatan pengabdian masyarakat atau akrab dengan sebutan KKN. Yup, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dalam menunaikan poin ketiga Tri Darma Perguruan Tinggi. Ketika kabar pendaftaran KKN dibuka, banyak dari teman-teman saya antusias untuk mendaftarkan dirinya. Dilain sisi, saya justru merasa malas untuk mendaftar karena beberapa faktor, seperti rasa malas yang begitu kuat hingga membuat saya bertanya-tanya mengenai seberapa penting dan seberapa manfaat kegiatan ini. Dikarenakan saya menganggap kegiatan ini bukanlah cara yang tepat untuk “membangun desa” seperti apa yang menjadi rahasia umum di masyarakat (kritis dikit wkwk). Tapi pada akhirnya saya tetap mendaftar sebagai bentuk tanggung jawab saya sebagai mahasiswa UIN Jakarta. (Kalo ga daftar ngulang semeseter depan wkwk).

Melangkah beberapa hari setelah pendaftaran, sampailah pada pembagian kelompok. Saya kemudian mencari kelompok dan lokasi penempatan saya di lembaran-lembaran halaman file yang dikirim oleh PPM UIN Jakarta. Saya sangat berharap lokasi KKN saya di Kab. Bogor, karena kalau di Tangerang itu panasnya luar biasa. Alhamdulillah, ternyata lokasi KKN saya berada di Kab. Bogor yang terkenal dengan udaranya yang sejuk, lokasi KKN saya tepatnya di Desa Malasari, Kec. Nanggung dengan nomor kelompok 064. Desa inilah nantinya yang akan menjadi lokasi kami kelompok 064 dalam menjalankan program kerja satu bulan lamanya bersama 22 orang dengan latar belakang jurusan yang berbeda-beda. Beberapa minggu sebelum

keberangkatan kami isi dengan diskusi akan program-program kerja apa saja yang akan kami bawa untuk Desa Malasari. Dan juga melakukan beberapa kali survey dengan kisah yang unik, lucu, dan mengesankan, mulai dari beberapa motor yang tidak bisa naik karena jalanan yang ekstrim (jujur jalanannya benar-benar ekstrim bang) hingga beberapa dari kami ada yang mengalami kecelakaan ringan awokwok (ini dijadiin punc line mulu sama beberapa orang wkwk).

Melangkah beberapa hari kedepan, sampai pada hari selasa, 25 Juli 2023. Hari ini merupakan awal mula perjalanan kami menuju lokasi KKN. Proses perjalanan kami ke lokasi KKN itu terbagi kedalam dua kelompok, ada yang naik tronton dan ada beberapa orang yang naik motor. Kebetulan saya jadi salah satu orang yang naik motor (lumayan cape bawa motor wkwk, soalnya ane ada barang bawaan juga, kaya tas dan lain-lain). Kami sampai dilokasi hamper masuk waktu sholat Isya dan disambut hangat dan penuh senyuman oleh pa RT dan beberapa warga desa. Kemudian kami mulai dorong barang-barang kami dari mobil dan dibawa ke posko. Oh, fun fact, karena kami itu beragama Islam, kami mencoba sebisa mungkin melakukan apa-apa yang sekiranya yang dilarang oleh agama (luar biasa emang teman-teman kelompok saya). Jadi, posko kami itu dipisah antara cewe dan cowo. Pada dasarnya hal ini karena Desa kami itu dikenal dengan Desa santri dan juga untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Tetapi jarak poskonya dekat, jadi aman untuk mengontrol satu sama lain.

Singkat cerita setelah satu minggu berada dilokasi, beberapa program telah dilaksanakan, walaupun dalam pelaksanaan program di minggu pertama ada beberapa kendala, tapi kami bisa mengatasinya. Mulai dari pembukaan, mengajar, hingga kegiatan bersih-bersih lingkungan bersama warga desa. Pada minggu ini juga kami melakukan rekreasi ke salah satu destinasi wisata yang ada di Desa Malasari yakni curug sawer bersama akamsi yakni Bang Oman dan Mang abi.

Beberapa minggu kemudian berlalu, hari demi hari, proker demi proker dijalankan, emosi dan kebiasaan baru mulai terbentuk dengan sendirinya, bahkan benih-benih cinta juga mulai terlihat diantara beberapa orang (Sampai ada 3 paslon, yang satunya kayanya NT wkwk). Salah satu program yang berkesan ialah membuat desain gapura bersama warga desa, dan saat itu juga saya mengenal Mang Lemon yang orangnya begitu luar biasa. Hal ini semua saya lewati dengan perasaan senang, sedih, bahagia, emosi, dan perasaan-persaan yang tidak bisa digambarkan dengan untaian kata-kata karena begitu serunya hari-hari yang dilewati bersama teman kelompok, warga desa, dan suasana yang desa yang begitu indah, kali yang airnya begitu sejuk, hamparan sawah yang dipenuhi dengan hijaunya padi. Sehingga setelah beberapa minggu dilalui, saya justru jatuh cinta dengan Desa Malasari, jatuh cinta dengan suasananya, warga desa yang begitu ceria dan baik hati.

Tak terasa minggu terakhir pun tiba, masa KKN berakhir pun sudah dihujung mata, hari demi hari telah terlewatkan. Rasanya begitu berat untuk berpisah dengan Malasari, bayangan akan perpisahan itu selalu meninggalkan kesedihan bagi saya pribadi. Kenangan-kenangan yang telah membekas begitu dalam di diri saya, baik itu bersama anak-anak yang begitu ceria dan juga warga desa. Tibalah hari dimana kami melakukan acara perpisahan dengan warga desa, kesedihan yang begitu terasa, air mata yang mengalir membasahi pipi menjadi pertanda beratnya meninggalkan desa Malasari. Desa yang memberikan banyak pelajaran berharga. Malam itu menjadi pertanda berakhirnya masa pengabdian kami di Desa Malasari, tak lupa pula saya berterima kasih lewat tulisan ini kepada Desa Malasari atas kehangatan yang diberikan selama pengabdian kami, dan juga Mang Oman, Mang Abi, Pak pur, Mang Lemon (oleh-olehnya Makasi wkwk).

Sebagai mahasiswa yang mengikuti program KKN di desa terpencil nan hangat (Desa Malasari) dan akses yang tergolong susah, pengalaman itu membawa saya jauh lebih dari sekadar

kewajiban akademik. Saya tiba di desa itu dengan harapan sederhana: memberikan kontribusi kepada masyarakat yang membutuhkan, tetapi apa yang saya dapatkan adalah kenangan yang hidup selamanya.

Menghabiskan waktu bersama penduduk desa, belajar dari mereka, dan membantu dalam kegiatan yang bisa saya kerjakan. Setiap harinya dipenuhi dengan cerita dan tawa. Saya menyadari bahwa desa ini adalah rumah bagi mereka dan tempat di mana kenangan-kenangan mereka tercipta. Bagi saya, ini bukan sekadar KKN, melainkan pengalaman yang merubah hidup. Kenangan akan senyum anak-anak desa yang ikut bermain di tengah aktivitas kami dan tangisan haru warga saat perpisahan masih terasa hidup dalam benak saya.

Saat tiba hari kepulangan dan waktunya meninggalkan desa Malasari pada akhir KKN, saya membawa pulang lebih dari sekadar pengalaman. Saya membawa pulang kenangan yang hidup, kenangan tentang persahabatan yang terjalin, perjuangan yang dihadapi bersama-sama, dan rasa kebahagiaan yang tulus ketika kita memberikan yang terbaik bagi sesama. Kenangan itu adalah bagian tak terpisahkan dari hidup saya, mengingatkan saya bahwa sesuatu yang sederhana seperti KKN bisa mengubah cara kita melihat dunia dan mewarnai hidup kita dengan makna yang lebih dalam.

*“Malasari semoga kita bisa berjumpa kembali”*

## *Querencia*

Oleh: Muhammad Daffa Al-Hafizh

Menggambarkan sebuah tempat yang terletak di penghujung kabupaten bogor yang tepatnya di desa malasari kecamatan nanggung, bogor. Sebuah desa yang dikelilingi perbukitan dan desa yang dikenal dengan pemandangan alam yang begitu asri dan menyejukkan.

Desa Malasari yang terletak di Tengah tengah perbukitan membuatnya memiliki banyak sekali wisata alam seperti curug sawer, curug antin, curug kembar, dan masih banyak lagi. Selain dari banyaknya curug disana mat akita juga dimanjakan oleh persawahan teraseing yang menjadi salah satu pekerjaan warga di sana.

Begitulah mungkin gambaran tempat dimana saya ditugaskan untuk menjalankan kuliah kerja nyata atau yang sering disebut KKN, mungkin beradaptasi dengan Masyarakat disana tidaklah begitu sulit karna Masyarakat di desa malasari adalah Masyarakat yang sangat ramah terhadap pendatang seperti saya, saya merasa sangat di terima disana sebagai bagian dari Masyarakat walaupun hanya dengan kurun waktu yang sangat singkat yaitu hanya 30 hari atau 1 bulan saja.

Hari hari saya lewati dengan sangat menyenangkan dimana saya dapat sedikit membagikan ilmu yang saya sudah pelajari kepada anak anak di sana, mungkin ilmu yang saya berikan tidaklah banyak tetapi dapat membagikan ilmu yang sudah didapat kepada orang lain itu sangat Bahagia bagi saya. Disana saya mengajar siswa siswi SDN 1 malasari dan mereka sangatlah antusias dengan kedatangan saya untuk mengajar mereka, bangganya saya dengan siswa siswi di SDN 1 Malasari adalah muridnya tidaklah datang dari sekitar sekola saja akan tetapi mereka datang dari tempat yang menurut saya tidaklah masuk dalam kategori dekat dan mereka bejalan kaki untuk menuntut ilmu.

Selain mengajar di sd saya juga mengajar di tpa yang ada di sana mengajarkan mereka membaca tulisan arab agar mereka mudah untuk membaca al Qur'an di tpa itu juga tidak hanya ada pengajian tapi didalamnya ada juga belajar Bahasa inggris, Bahasa arab, marawis, pidato, dan hafalan surah surah pendek dan bacaan bacaan solat, namun itu semua tidak saya ajarkan karna keterbatasan kemampuan saya di beberapa bidang jadi disana saya hanya mengajarkan mengaji iqro, Bahasa arab dan Bahasa inggris seleihnya itu diajarkan oleh beberapa temen kelompok saya.

Tidak hanya mengajjr disana juga saya mengikuti beberapa kegiatan rutinan warga desa sana yaitu mengikuti pengajian yasin di setiap malam jumat di masjid, saya juga ikut kerja bakti membersihkan masjid guna dipakai untuk kepentingan solat jumat bersama, tak lupa juga bukan hanya masjid yang saya bersihkan sekitaran desa malasari juga saya bersihkan pada kegiatan kerja bakti di setiap hari minggunya.

Dan akhirnya setelah sekian lama tinggal bersama dengan Masyarakat desa malasari saya harus Kembali ke kehidupan perkuliahan demi menyambung Pelajaran yang saya ampu dan harus meninggalkan desa malasari untuk Kembali ke ciputat tempatt saya belajar, tidak sanggup rasanya untuk meninggalkan Masyarakat desa ysng telah lama tinggal bersama namun disetiap pertemuan pasti ada perpisahan yang harus dijalani, terimakasih Masyarakat malasari yang telah menerima saya untuk tinggal dan menjadi bagian dari kalian.

Perpisahan hanyalah sebuah jarak pemisah untuk raga bukanlah untuk jiwa dan hati. mari berjumpa di kemudian hari atau dikemudian waktu untuk mengenang semua kisah yang kita pernah jalin bersama walau dengan tempo yang sangat singkat tetapi memiliki banyak kenangan didalamnya, jangan pernah lupakan kami karena bagi kami malasari adalah salah satu rumah tertenang dan ternyaman yang pernah kami tempati.

## *Merajut Asa di Sebuah Nirvana*

Oleh: Muhammad Shidqi Alfarisi

Sebuah kenangan akhirnya tercipta bagi 21 insan yang sedang menjalankan misi kemanusiaan yang difasilitasi oleh universitas demi mewujudkan salah satu tujuan akhir dari tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dan terciptalah kenangan demi kenangan selama 730 jam lamanya dengan lewat semua pengorbanan dan keikhlasan yang diaplikasikan setelah 720 hari menempuh pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengembangan yang dilakukan saat jenjang perkuliahan dilaksanakan.

Perjalanan ini dimulai pada 5 Mei 2023, sebuah pengumuman keluarga sementara untuk perjalanan 30 hari nantinya akan dimulai suatu pengaktualisasian nilai sosial dari setiap individu dan memperlihatkan semua kepribadian yang pada akhirnya terungkap. Setelah 2 hari pencarian semua anggota maka terciptalah sebuah kelompok yang apik dengan segala koordinasinya dari awal hingga akhir KKN.

Mempelajari banyak hal tentang semua yang ada di desa adalah sebuah pelajaran berharga yang saya dapatkan selama hidup ini, sebuah bekal menuju kehidupan dewasa yang semakin rumit yang akan dijalani akan mempermudah saya terutama dalam hal mengerti akan sifat dan perilaku orang lain. Tak ada ruginya ternyata menjadi seorang pemimpin dalam suatu kelompok, banyak aspek yang harus diperhatikan ketika hidup berdampingan dengan makhluk sosial lain.

Hari demi hari berlalu, kegiatan KKN berjalan sesuai dengan rencana dengan segala problematika dan pemecahan masalahnya, ada satu sosok penting dibalik berjalannya semua program kami, salah satu pembina kami selama di desa secara tidak langsung yang banyak memberikan pengetahuan tentang karakteristik desa mulai dari warga, pemerintahan, letak geografis dan potensi wisata hingga mata pencahariannya pun sangat membantu, mang oman, begitulah sapaan akrabnya

bersama sang partner mang abi mereka berkolaborasi membantu kami akan banyak hal.

Hingga pada akhirnya minggu terakhir tiba, tak banyak waktu lagi untuk menciptakan kenangan yang berarti. mencoba mengikuti kegiatan warga mulai dari bercocok-tanam di sawah atau yang biasa disebut *tandur* dan masih banyak kenangan yang kami ciptakan. dan dari semua kenangan itu, ada satu hal yang berarti bagi saya dan ini dia surga kecil di indonesia.

Pagi itu, 13 celcius udara menyambutku membuat tubuh ini dipaksa untuk beradaptasi dengan daerah barunya. disambut hangat dengan kicauan burung dan pemandangan indah terbentang sejauh mata memandang menjadi salah satu bagian dari sekian banyak furnitur surga dunia yang disajikan oleh sang pencipta alam semesta yang tak ternilai harganya yang menjadikan wujud pengabdian kami tak terlalu berat karena terasa seperti liburan.

Inilah wujud pembelajaran sosial yang nyata, mempelajari semua keadaan desa yang kami abdikan. ternyata tak dapat dipungkiri bahwa ego setiap manusia tak dapat ditebak arahnya, selalu ada dua sisi yang bersebrangan demi menjaga keseimbangan dunia yang tak terkecuali di bidang politik. permainan politik di sebuah desa terpencil menjadikan saya terpana dibuatnya, banyak hal membuat kursi itu semakin panas demi suatu kepentingan hingga akhirnya banyak korban dirugikan. bersumber dari cerita para warga yang kami sambangi, sudah banyak perubahan yang dilakukan pada periode ini, tetapi alih-alih perubahan baik yang terjadi adalah sebaliknya, para warga resah akan sikap pemerintahan yang sudah berjalan. tak sesuai pemerintahan memaksa para warga termasuk kami yang sedang melaksanakan berbagai program. pun itu terjadi pada kakak tingkat kami yang sebelumnya ikut mengabdikan diri di desa Malasari setahun silam, ketika kakak kami mencoba mengajuka permohonan bantuan pada pihak desa akan tetapi bukannya mendapat respon positif melainkan ancaman yang didapatkan dengan mengurangi nilai yang akan diakumulasikan oleh pihak desa pada kakak kami yang pada akhirnya mundur

dan mencoba mencari alternatif lain. Singkat cerita, hari ini tiba perjalanan ini sangat berkesan bagi saya, bercengkrama dengan masyarakat dari berbagai usia, menikmati keindahan alam yang tak ada duanya, sampai seni dan adat yang melekat pada masyarakat tak tersendat oleh arus globalisasi yang padat menjadikan sebuah titipan berharga dari tuhan untuk saya abadikan dalam tulisan ini tuk cerita di suatu hari nanti. Malasari I Wuf u!

## *Resah*

Oleh: Naela Rosita

Sejak survei pertama mengunjungi Desa Malasari hingga kepulangan di akhir Agustus lalu, saya masih tidak menyangka di tengah Kota Bogor yang terlihat sangat indah, makmur sejuk terdapat suatu desa di ujung kota ini yang masih jauh dari kata maju baik dari segi pendidikan, infrastruktur, ekonomi, pariwisata dan banyak hal lain yang masih menjadi PR yang harus diselesaikan bersama baik dari sisi usaha pemerintah dan warga sekitar. Hal ini cukup menjadi keresahan yang kami sebagai pendatang belum mampu berbuat banyak untuk menuntaskan problematika tersebut. Beberapa kali saya berbincang tentang warga terkait pendidikan, yang mana disana hanya terdapat satu gedung yang digunakan untuk bersekolah SD, SMP, dan SMA secara bergantian dengan pengajar yang minim jumlahnya. Pada akhirnya hanya orang yang memiliki dana yang mampu untuk menyekolahkan anaknya ke kota agar mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Terdapat banyak problematika yang harus diselesaikan bersama dengan sinergi antara pemerintah dan warga seperti pemanfaatan sumber daya alam yang belum terstruktur, infrastruktur yang jauh dari kata layak, pusat ekonomi yang jauh dari jangkauan dan lain sebagainya.

Dibalik minimnya fasilitas dan problematika yang cukup kompleks di desa ini, saya banyak bersyukur Allah beri kesempatan untuk ber-KKN bersama di desa ini, karena saya melihat warga yang sederhana dan terus bersemangat menjalani hari-hari di tengah keterbatasan fasilitas yang ada. Momen paling berkesan bagi saat disaat liwetan bersama warga, yang mana saat itu warga dari berbagai dusun dan RT hadir untuk makan bersama di lapangan depan kantor desa Malasari. Selain itu anak-anak disana sangat bersemangat untuk mengikuti halaqoh halaqoh pengajian, jarang dari mereka yang memiliki gadget sehingga kedekatan mereka antar satu sama lain masih dengan cara klasik seperti bermain di sawah bersama, atau bermain air di sungai. Besar harap suatu saat bisa kembali berkunjung dan

memberi aksi nyata untuk membantu perbaikan dan pembaruan disana, Terimakasih KKN 064 dan Malasari untuk satu bulannya.

## *Dekap Senja yang Terakhir*

Oleh: Nasifatkhu Zasqia

Dibalik samudra waktu yang tak terhingga, kisahku ini berawal. Sebagai seorang puan yang berdiri teguh dengan mimpi didada, Nanas panggilan akrab ku, salah satu anggota program kuliah kerja nyata yang memadu cinta dengan perjuangan dimana kepedulian menjadi senjata dan pengetahuan menjadi bendera. Disini aku sekarang, sebuah desa di balik bukit tertutupi oleh rimbunnya pohon, surga kecil di kabupaten Bogor, desa Malasari. Lokahita, berisi dua puluh satu jiwa yang akan menetap di desa Malasari untuk beberapa waktu kedepan. Di sini, kami diajarkan bukan hanya untuk memahami, namun untuk merasakan denyut nadi desa, menari dalam irama kebersamaan, dan menyulam harapan bersama para penjaga tradisi. Sebuah perjalanan untuk menjadi cahaya ditengah kegelapan, membangun jembatan antara masa kini dengan masa depan.

Kami tiba dengan rasa yang masih asing. Namun wajah-wajah yang kami temui, menyambut dengan senyum yang tidak pernah berdusta. Bukan hanya kata, tetapi dengan tindakan, warga desa menunjukkan arti keakraban. Diantara hamparan sawah hijau yang baru beberapa hari ditanam, kami diterima sebagai keluarga, bukan hanya tamu yang datang dan pergi. Di warung “Bakso Bu Heni” di kelilingi rumah warga, kisah-kisah lama dan baru saling bercerita. Kami anak-anak kota yang masih hijau, diliputi oleh kehangatan dan pelajaran hidup yang tak terukur.

Dari mereka aku banyak belajar, salah satunya adalah semangat belajar dan mengajar. Aldi, seorang siswa kelas 5, harus berjalan kaki selama 30 menit untuk sampai ke sekolah. Rutenya bukan rute biasa; ia harus menuruni jalanan naik turun yang cukup curam dan melintasi jalanan berkelok-kelok yang dikelilingi oleh hutan. Suatu hari, salah satu teman kami ada yang diajak Aldi untuk singgah di rumahnya, dengan semangat khas anak-anak Aldi memandu jalan untuk menuju rumah yang ia ceritakan sebelumnya, dan memang teman kami berkata untuk

sampai di rumah Aldi bukanlah hal yang mudah, apalagi Aldi yang harus menjalankan setiap harinya. Namun, tak ada satupun rintangan yang mampu menghalangi semangat ia untuk belajar. Baginya, setiap tetes keringat dan debu yang menempel di wajah adalah medali kehormatan, tanda dari perjuangannya demi masa depan yang lebih cerah. Ia tahu bahwa pendidikan adalah jembatan emas menuju impian.

Bukan hanya dari Aldi kita belajar sebuah perjuangan, namun ada pula salah satu guru yang Cukup dekat dengan ku, Bu Rini sapaan akrabnya Beliau adalah salah satu dari sekian guru yang mengajar di SDN 01 Malasari, yang ditugaskan untuk memberikan pendidikan yang layak untuk anak-anak di desa tersebut. Sepeda motor yang beliau kendarai telah menjadi saksi setia perjuangannya. Di musim hujan, jalan berlumpur seringkali membuat roda sepeda motor tergelincir. Di musim kemarau, debu jalanan menyelimuti bajunya. Namun, dengan tekad bulat, Bu Rini selalu berhasil mencapai sekolah tepat waktu. Para muridnya selalu menanti kedatangannya dengan penuh antusiasme. Bagi mereka, Bu Rini bukan hanya seorang guru, tetapi juga pahlawan. Anak-anak terinspirasi oleh keteguhan dan semangatnya yang tak pernah pudar meski dihadapkan pada rintangan. Kisah Bu Rini menjadi bukti bahwa kegigihan dan semangat seorang guru dalam memberikan pendidikan adalah hal yang patut diapresiasi. Meski jalannya berkelok dan penuh tantangan, cinta dan dedikasi untuk pendidikan selalu menuntunnya menuju destinasi: hati para murid yang haus akan ilmu.

Mungkin untuk menjadi rangkaian cerita yang bersajak akan membutuhkan berlembar-lembar kertas demi menceritakan bagaimana Malasari untuk kami. Bahkan hal yang tidak dapat diduga, mereka dengan tangan terbuka bersedia untuk mengajarkan kesenian khas desa tersebut. Degung nama keseniannya, semacam alat musik yang harus dimainkan oleh beberapa orang. Berlatih setiap sore mengiringi hari sampai batas waktu dimana Aku dan beberapa teman harus menampilkannya

di depan khalayak ramai sebagai persembahan terakhir dari kami untuk desa ini.

Tiada hari tanpa tawa, Tiada malam tanpa nyanyian bersama. Dalam waktu yang sebentar, hati kami terikat, dengan desa ini, dengan jiwa-jiwa yang penuh kasih. Program KKN bukan lagi hanya tentang tugas dan tanggung jawab, tapi tentang bagaimana kami menjadi bagian dari sebuah cerita besar. Desa ini, dengan segala keunikan dan kehangatannya, telah mengajarkan kami bahwa cinta dan persaudaraan lebih dari sekedar kata. Dan saat kami harus pergi, Air mata mengalir, tidak hanya dari mata kami, tapi juga dari mata mereka, yang telah menjadi keluarga. Karena kisah hangat ini, tak akan pernah terlupakan, seperti puisi yang selalu terekam di hati. Terima kasih Malasari, telah mengizinkanmu menikmati kepunyaanmu.

*Merajut Ikatan: Kisah Kebersamaan Penuh Cinta di Balik  
Misi KKN Lokahita*  
Oleh: Niken Karnelia

Di tengah sawah hijau, pegunungan, pemandangan yang indah dan senyuman ramah penduduknya, terdapat sebuah desa kecil yang bernama desa Malasari tepatnya di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa yang berada di paling ujung Kabupaten Bogor, desa yang berada di kaki gunung halimun salak dengan kesejukan, keindahan, ketentraman, kenyamanan alam yang dimilikinya.

Di musim yang cerah itu 21 mahasiswa yang merupakan tim KKN Lokahita 064 tiba di desa ini. Mereka memiliki satu tujuan bersama : membawa cinta, pendidikan, dan perubahan positif ke dalam komunitas yang mereka cintai. Meskipun mungkin mereka adalah orang asing, satu hal yang penting mereka bawa adalah cinta, cinta untuk membantu, cinta untuk belajar, dan cinta untuk berbagi.

Sejak hari pertama kita tiba, tim KKN ini tidak hanya datang untuk bekerja, tetapi kita datang untuk berintegrasi dalam kehidupan desa. Kita mendekati penduduk desa dengan hati yang tulus dan rendah hati, mendengarkan cerita hidup penduduk, memahami permasalahan yang dihadapi, dan mengakrabkan diri dengan budaya lokal. Saat matahari terbit, kita merasakan semangat baru dan kebersamaan yang tumbuh di antara mereka. Diawali dengan ramah tamah keliling kerumah - rumah warga, mengikuti kegiatan rutinan seperti tawasulan, lalu bermain bersama anak-anak kecil menyapa, berkenalan, merangkul, berbagi cerita. Tim KKN dengan cepat memahami situasi pentingnya pendidikan, keagamaan, sosial dalam mendorong perubahan positif. Kami memberi sebuah pengajaran kepada seluruh siswa siswa dengan rasa penuh cinta.

Dalam kisah ini saya memberikan mereka pengajaran pelatihan baris berbaris atau PBB yang diikuti oleh para adik adik SMP yang terdiri dari 13 orang wanita semua. Dalam kurun

waktu tidak hampir 2 minggu saya ajarkan mereka PBB dimulai dengan sangat dasar hingga ke formasi. Latihan dilakukan setiap hari dari pukul 07.30 - 11.30. Pasukan ini diberi nama Pasukan PBB Garuda Emas. Pasukan ini yang mengibarkan bendera sang merah putih pada HUT RI ke 78 di desa mereka sendiri desa malasari. Menjemur mereka di tengah teriknya matahari, menghukum mereka, sekali-kali saya marahi saya peringati agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. mengajari mereka PBB dari dasar cukup menguras tenaga, emosi dan lain-lain. Itu semua saya berikan agar mereka bisa menjadi pribadi yang kuat, siap, tegas, bijaksana, dan memiliki pribadi yang baik. mengajarkan mereka apa arti kebersamaan, senang sedih, canda tawa, kekeluargaan, kehangatan. Hingga sampai titik dimana mereka bangga dengan diri mereka sendiri dengan tim mereka, bisa mengibarkan bendera dengan khitmat di desa mereka sendiri dengan penuh haru dan bangga. Saya dengan bangga bisa mengajari mereka dengan rasa cinta.

Pemberian pengajaran lain selain PBB yaitu mengajar ngaji di 2 majelis. Rasa syukur dan senang bisa mengajari adik-adik mengaji mempelajari agama, mereka pun sangat senang saya ajari. Membangun pojok baca di sekolah dan taman baca di depan teras rumah Ibu Haji wati. Ruang sederhana yang penuh dengan buku - buku, tempat anak - anak desa dapat belajar, membaca, dan bermimpi.

Kisah kebersamaan yang saya rasakan bisa menjadi ketua pelaksana HUT RI 78 bersama universitas lain yaitu Universitas Indraprasta. Kami berkolaborasi KKN dan Bina Desa untuk memeriahkan 17 agustus. Bekerja sama, mengeluarkan ide, pendapat, bercanda tawa, mengsucceskan acara bersama para warga desa. Adanya kolaborasi ini membuat hubungan sosial yang luas bisa berkenalan, bertukar cerita dengan mereka, saling memberikan tali silaturahmi yang hangat. Memadukan seni rakyat dalam pertunjukan yang meriah, mengingatkan kembali budaya lokal yang mereka punya dalam acara 1001 Lokakarya. Mendeskripsikan bahwa Lokahita berhasil mengukir banyak

kenangan indah bersama warga desa meskipun dengan waktu yang terbatas. Mereka berlatih bersama, belajar tarian dan musik tradisional, dan merangkak lama-lama ke dalam hati penduduk desa. Pertunjukan itu adalah puncak dari kerja keras mereka, sebuah wujud cinta terhadap budaya setempat. Menunjukkan bakat bakat yang dimiliki anak-anak desa untuk di tampilkan di acara ini bahwa mereka bisa, mereka mampu, mereka keren.

Pengalaman di balik misi KKN Lokahita 064 di Desa Malasari bukan hanya mengubah Desa Malasari, tetapi juga mengubah para mahasiswa itu sendiri. Kita belajar nilai-nilai seperti kerja tim, empati, dan kegigihan. Kita meninggalkan desa itu dengan hati yang penuh rasa syukur dan pengalaman yang tak terlupakan. Lebih dari sekedar program kerja, kisah ini adalah tentang bagaimana cinta dan kebersamaan bisa merajut ikatan yang kuat. Tim KKN kami dan penduduk desa Malasari bukan lagi orang asing, kita adalah satu keluarga besar yang saling peduli dan mendukung. Kita melihat satu sama lain sebagai saudara dan saudari, bersedia berbagi tawa dan tangis, serta belajar satu sama lain dalam prosesnya.

Ketika waktunya untuk berpisah datang, ada air mata kebahagiaan dan kenangan yang indah. Kita meninggalkan desa Malasari dengan hati yang penuh cinta dan rasa syukur. Kita tahu bahwa perubahan tidak selalu datang dalam bentuk besar, tetapi dalam setiap kebaikan yang kita lakukan dan dalam ikatan-ikatan cinta yang telah kita bangun. Kita telah merajut ikatan yang kuat dengan Desa Malasari, ikatan yang akan terus tumbuh dan berkembang. Dan dalam setiap aksi kebaikan, kita merajut ikatan yang tak terpususkan yang menerangi dunia kita dengan cahaya cinta.

Kisah ini adalah pengingat bahwa kebersamaan yang penuh cinta dapat merubah dunia, meskipun itu hanya satu desa kecil. KKN Lokahita di Desa Malasari mengajarkan kita bahwa dalam cinta dan kekeluargaan, ada kekuatan untuk menciptakan perubahan yang tak terlupakan.

## *Si Gabut yang Sering Ngerjain Hal Random*

Oleh: Salman Alfarisy

Lokahita merupakan sebuah kelompok kuliah kerja nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok ini beranggotakan mahasiswa UIN Jakarta dari berbagai jurusan, diantaranya Sejarah Peradaban Islam, Ilmu al-Quran dan Tafsir, Komunikasi Penyiaran Islam, Hukum keluarga, Pertambangan, dan lain-lain. kelompok KKN ini ditempatkan di sebuah desa yang sangat indah, desa ini sangat cocok untuk dijadikan tempat untuk mengabdikan diri selama sebulan penuh.

25 Juli merupakan hari dimana kami menginjakkan kaki kami di desa ini, kami memulai hari pertama kami dengan membereskan dan merapikan barang kami, karna kami sampai disana malam hari. Besoknya kami beristirahat sembari berkenalan dengan warga desa.

Hari demi hari telah kami lewati dengan berbagai macam program kerja, seperti mengajar di sekolah, sosialisasi, kerja bakti, senam, eksplorasi ke curug, dan mengaji. Saya merupakan anggota bidang keagamaan, saya menjadi penanggung jawab untuk mengajar di dua majelis tersebut. Dan saya menjalankan tanggung jawab tersebut, yaitu mengajar mengaji di 2 majelis, terutama di majelis Ustadz Amil Ating. Di majelis ini saya mengajar setiap hari dari hari senin sampai hari sabtu, dan itu khusus untuk saya sendiri, dan teman-teman anggota agama yang lain mendapatkan jadwal perharinya.

Tak terasa sudah hampir sebulan saya di desa ini, banyak kenangan indah yang tercipta dari mengajar mengaji, melaksanakan pesantren kilat yang pelaksanaannya banyak terjadi drama dan kesalahpahan, dan itu membuat saya menjadi lebih telaten lagi dan mendapatkan pelajaran yang berharga dari situ. saya juga sering jalan-jalan mengeksplora desa, seperti ke sawah, kali, keliling rumah warga. dan juga pernah balapan ke nasi padang dengan teman-teman saya yang kocak.

Di desa ini saya juga menemukan sosok bapak baru yang sangat membantu saya dan membimbing saya serta memudahkan saya selama saya berada di desa ini. disini saya disupport oleh 20 orang teman saya. terutama dengan 2 orang teman dekat yang sangat membantu dan mensupport saya selama saya KKN di desa itu, kami sering berkumpul, jajan, jalan-jalan bareng di desa tersebut, dan juga saya pernah ditinggal seminggu oleh mereka berdua karena mereka berdua harus pulang ketika sedang KKN gara-gara sakit.

Kenangan atau kisah inspiratif sangat banyak tercipta di desa ini Selama KKN, saya mendapat berbagai pengalaman dan pelajaran selama KKN di desa ini, dan saya menjadi termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik setelah itu.

## *Bersama Merajut Asa Demi Membenteng Kisah Bernilai*

Oleh: Suharti

Berawal dari sebuah dering gawai berisikan pesan penuh informasi, terpampang jelas deretan nomor-nomor dan barisan nama-nama yang menandakan awal perjalanan hebat para mahasiswa. 64 adalah nomor kelompok yang telah kebersamai dan mengantarkan saya berjumpa dengan teman-teman dari beragam latar belakang, ada yang berasal dari FITK sama dengan saya, adapula yg berasal dari FEB, FSH, FISIP, FST, dll. Walaupun demikian, kami tetap dapat bersinergi dalam satu lingkup visi dan misi yang sama demi sebuah pengabdian di sebuah desa yang terkenal dengan adat-istiadat yang sangat lestari dan lanskap muka bumi yang sangat memukaukan mata, yaitu Desa Malasari.

Keberangkatan kami ke Desa Malasari membawa beberapa visi dan misi dengan beberapa program kerja yang sudah kami susun dengan baik. Program kerja tersebut terbagi ke dalam 4 bidang, yaitu : Bidang Keagamaan, Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Bidang Sosial dan Ekonomi, serta Bidang Lingkungan dan Kesehatan. Dalam pembagian bidang tersebut, saya terpilih masuk pada bidang Pendidikan dan Pengajaran. Pengalaman yang sangat berkesan dan luar biasa bagi saya adalah turut serta dalam berbagai program kerja dalam bidang tersebut, mulai dari Lokamahira, Lokabimba, Lokataleta dan Lokateladan.

Pengalaman pertama bagi saya bisa terjun langsung mengajar siswa-siswa SDN Malasari 01 dalam program kerja Lokamahira, dalam kegiatan tersebut saya selalu berkesempatan mengajar di kelas 5 SD. Semangat dan keceriaan para siswa/i terlihat jelas dihadapan saya, mereka sangat aktif dalam pembelajaran. Dalam Pembelajaran tersebut saya mencoba menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang menarik dan alhamdulillah mereka bisa mengikutinya dengan sangat tertib. Kemudian saya berkesempatan dan dipercaya untuk melatih puisi untuk anak-anak tingkat SD dalam program kerja Lokatalenta, tujuan pelatihan tersebut adalah untuk

mempersiapkan penampilan dalam acara pentas seni (1001 lokakarya). Sudah hampir sebulan saya melatih puisi untuk adik-adik SDN Malasari 01. Berawal dari usaha saya mencari peserta yang ingin berlatih puisi, kemudian tiba-tiba ada sekitar 3 peserta yang sangat antusias. Seiring berjalannya waktu, bertambah lagi 2 peserta yang ingin ikut latihan dan pada akhirnya sudah lengkap ada 5 peserta yang konsisten dalam kegiatan pelatihan puisi tersebut. Kelima peserta tersebut bernama : Fajri, Rifki, Aldi, Mahfud dan Ilham. Mereka adalah anak-anak kelas 5 dan 4 SD yang sangat konsisten, rajin dan berusaha keras untuk memberikan penampilan yang terbaik, Saya sangat bersyukur bisa berjumpa dan membimbing mereka dalam menyalurkan minat mereka dalam bidang puisi. Mereka adalah anak-anak yang memiliki semangat tinggi, sangat tertib, cepat menghafal teks puisi, sangat cekatan membantu saya dalam menentukan kostum pementasan, dan mereka selalu meminta waktu tambahan untuk latihan.

Ada satu momen yang membuat saya sangat tersentuh, yaitu ketika saya telat masuk kelas untuk melatih puisi dikarenakan memang ada beberapa program kerja lain yang sedang saya kerjakan. Ketika saya hampir tiba di sudut pintu kelas, saya mendengar suara-suara penuh semangat dari mereka yang sedang melafalkan naskah puisi, dengan intonasi yang terdengar jelas dan penjiwaan mereka yang sangat luwes membuat saya berdecak kagum “Masya allah mereka sangat serius belajar secara mandiri sambil menungguku masuk ke kelas”. Selain itu, adapun beberapa situasi yang membuatku benar-benar memaknai arti pembelajaran yaitu ketika awal latihan, kami belum latihan di ruang kelas, namun kami latihan di luar kelas. Saat itu hanya mengandalkan meja, kursi dan papan tulis yang sudah tidak terpakai yang ada di luar kelas. Kondisi tersebut tidak memudarkan semangat mereka dalam latihan. Mereka membantu saya untuk memposisikan meja dan kursi untuk latihan. Walaupun saat itu cuacanya cukup terik, hal itu tidak menjadi penghambat mereka dalam latihan dan mereka tidak

sama sekali mengeluh. Seiring berjalannya waktu, mereka selalu memberikan progres yang baik hingga tiba saatnya mereka tampil pada acara 1001 Lokakarya, Mereka mampu tampil dengan sangat baik, hingga penonton sangat terhibur oleh penampilan mereka sampai ada beberapa bapak guru yang maju ke depan panggung untuk memberikan uang sebagai bentuk apresiasi atas penampilan anak muridnya, uang tersebut berjumlah sekitar 66.000.

Adapun pengalaman menarik lainnya, yaitu saya dipercaya sebagai perwakilan dari anggota kkn untuk tampil pada pementasan 1001 Lokakarya, saya berkesempatan tampil bersama adik-adik SMP dengan menampilkan sebuah pementasan musikalisasi puisi. Dalam penampilan tersebut saya berkesempatan sebagai pembaca puisi ditengah-tengah lantunan suara indah nyanyian mereka. Dalam kesempatan ini kami mampu membuat warga dan teman-teman terhibur oleh penampilan kami.

Kemudian pengalaman saya pada program kerja lokabimba dan lokateladan. Dalam Lokabimba saya membantu adik-adik SD dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah mereka dan menemani mereka dalam membaca buku yang sudah disediakan oleh anggota kkn. Antusias mereka terhadap buku cukup tinggi. Dalam program kerja Lokateladan tersebut kami memberikan sosialisasi terkait jalur masuk Universitas kepada para siswa/i SMA. Dalam kegiatan tersebut saya bertugas sebagai publikasi dan dokumentasi kegiatan. Selain pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran, saya pun terlibat disemua bidang, seperti pada bidang Keagamaan saya dipercaya sebagai salah satu pj pada pesantren kilat dan ikut serta dalam mengajar pengajian rutin setiap sepekan sekali dan pada bidang-bidang yang lain pun saya turut serta.

Selain pengalaman saya dibidang program kerja, saya juga memiliki pengalaman dalam bidang divisi PDD (Pubdekdok). Pertama kali mendirect sebuah video dokumenter membuat saya tertantang dan alhamdulillah telah saya selesaikan dengan lancar.

Proses penulisan naskah untuk sebuah video dokumenter tidaklah mudah, ada beberapa waktu yang saya perlukan untuk konsentrasi pada penulisan dan mendapatkan feel dalam menulis. Selain menulis naskah, saya pun mencoba untuk menjadi pengisi suara (Voice Over) dalam video tersebut. Saya sangat berterimakasih pada semua rekan-rekan PDD saya yang sangat apik dalam bekerjasama dan membantu saya untuk menyelesaikan project Video Dokumenter.

Tak terasa sudah terhitung 32 hari saya mengabdikan di Desa Malasari, banyak kenangan dan pelajaran yang dapat saya petik. Melalui kkn ini, saya mendapatkan pemahaman terkait sikap pantang menyerah dari adik-adik dalam meraih asa, kerjasama tim, sifat kekeluargaan, berpikir kritis, bersikap tak-tis dalam kegiatan, hidup mandiri, bijak dalam pengambilan keputusan, dan bersikap saling memahami antar anggota kkn. Selain itu, saya pun mendapatkan wawasan yang berharga terkait budaya dan tradisi setempat yang masih tetap terjaga dan lestari.

Semoga segala bentuk pengabdian dari kami dapat bernilai guna dan berkesan positif untuk seluruh warga dan siswa/i Malasari. Kami sangat berterimakasih kepada seluruh warga karena telah menyambut kami dengan suka cita dan memberikan kesempatan bagi kami untuk mengaplikasikan ilmu yang kami punya untuk Desa Malasari.

- Zone UTM 48 South, 10 September 2023 -

*Seakan Menemukan Cahaya Terang Lain di Desa Malasari  
Bersama Lokahita*

Oleh: Syifa Kinanthi Puji Utami

Setelah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Malasari, saya merasa bahwa pengalaman tersebut memberikan banyak pelajaran berharga yang akan saya ingat sepanjang hidup. Selama KKN, saya ditempatkan di sebuah desa kecil yang jauh dari keramaian perkotaan. Pengalaman ini mengajarkan saya banyak hal tentang kehidupan di pedesaan, kebersamaan, dan arti pentingnya berkontribusi bagi masyarakat.

Salah satu pelajaran terpenting yang bisa diambil dari KKN adalah pentingnya empati dan kepedulian terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Malasari. Melalui interaksi dengan penduduk setempat dan melihat langsung desa tersebut, saya dapat memahami tantangan yang mereka hadapi sehari-hari seperti salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia. Di Desa Malasari ini jauh dari pusat kesehatan, pendidikan, dan pusat perbelanjaan. Ini membuat penduduk desa malasari harus menghadapi kesulitan dalam mendapatkan perawatan medis, akses pendidikan yang berkualitas, dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, ekonomi di Desa Malasari cenderung kurang berkembang, yang membuat lapangan pekerjaan terbatas. Banyak penduduk desa terpaksa bekerja sebagai petani atau di sektor pertanian lainnya. Keterbatasan akses transportasi juga menjadi tantangan di desa ini. Jalan yang rusak atau tidak ada akses jalan ke desa bisa membuat perjalanan menuju pusat kota atau tempat lain menjadi sulit dan melelahkan hal tersebut dapat mempengaruhi mobilitas penduduk desa dan menghambat kemampuan mereka untuk mengakses pekerjaan, pendidikan, dan layanan penting lainnya.

Selain itu, KKN mengajarkan saya arti kerja sama dan berkolaborasi dengan beragam individu untuk mencapai tujuan bersama yaitu menyelesaikan berbagai program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat yang kita telah rencanakan. Bagi

saya tidak mudah bekerja dengan tim yang berbeda dari berbagai latar belakang dan keahlian, sehingga saya belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, memahami karakter dan sifat antara satu sama lain, menyelesaikan masalah yang ada, memikirkan solusi dan lain-lain.

Tidak hanya itu, KKN juga memberikan wawasan yang berharga tentang budaya, tradisi contohnya Upacara Seren Taun, Tawasulan, Babacakan dan lain-lain. Saya belajar tentang nilai-nilai yang dipegang teguh oleh mereka seperti tidak keluar rumah saat magrib.

Pelajaran berharga lainnya adalah rasa kepuasan yang saya rasakan setelah melihat hasil usaha dan perjuangan kami selama sebulan di Desa Malasari walaupun masih banyak kekurangan dari kami mengenai berbagai hal salah satunya kurangnya interaksi intens antara mereka tapi tidak mengurangi rasa kasih terhadap Desa Malasari.

Secara keseluruhan, pengalaman KKN telah memberi saya banyak pelajaran berharga tentang kehidupan, budaya, kebersamaan. Saya yakin pengalaman ini akan membantu saya menjadi individu yang lebih baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat di masa depan.

## *Kebahagiaan Sementara Bersama Lokahita di Malasari*

Oleh: Widadur Rahman Alfikriy

Di tengah sawah hijau, pegunungan, pemandangan yang indah dan senyuman ramah penduduknya, terdapat sebuah desa kecil yang bernama desa Malasari tepatnya di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa yang berada di paling ujung Kabupaten Bogor, desa yang berada di kaki gunung halimun salak dengan kesejukan, keindahan, ketentraman, kenyamanan alam yang dimilikinya.

Tepat tanggal 25 juli 2023 datanglah 21 mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah jakarta dengan visi misi yang berbeda setiap mahasiswanya untuk melakukan suatu pengabdian desa atau yang kerap disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kelompok ini dinamakan dengan nama KKN Lokahita 64. Canda tawa telah dilewati bersama selama tepat 31 hari dalam suatu desa yang indah dan sejuk.

Sejak awal kami melakukan survey dan sejak awal kami melakukan kegiatan banyak sekali hal yang kami rindukan dan membahagiakan. dari pemandangan yang sangat indah dengan sawahnya, masyarakatnya yang menerima kita dengan baik dan pariwisata yang ada di desa malasari. Banyak yang sudah kita lakukan secara bersama-sama dari Program yang kita sudah rancang dan alhamdulillah berjalan dengan harapan yang kami inginkan. Menurut saya kebahagiaan yang sebenarnya di KKN kali ini ialah apabila apa yang sudah kita rancang berjalan dengan lancar dan diterima masyarakat dengan baik.

Menurut saya yang paling berkesan dalam KKN kali ini banyak dari kita yang mengajarkan anak anak dan diikuti dengan rasa semangat oleh mereka, acara yang kita buat disambut meriah oleh masyarakat dan yang paling mengesankan ialah acara penutupan 1001 lokakarya. Acara tersebut amatlah meriah, ada rasa senang, sedih, dan bangga sudah bisa melewati selama 32 hari dengan lancar dan berhasil walaupun ada sedikit yang harus diperbaiki. tapi menurut saya pribadi itu acara yang sangat berkesan. Apalagi saya baru pertama kali untuk menjadi atau

mengkonsepkan satu acara dalam waktu 4 hari sekaligus menjadi penanggung jawab penampilan. bersyukurya teman teman saya sangatlah membantu terutama dari divisi acara tersendiri.

Tak terasa sudah terhitung 32 hari saya mengabdikan di Desa Malasari, banyak kenangan dan pelajaran yang dapat saya petik. Melalui kkn ini, saya mendapatkan pemahaman terkait sikap pantang menyerah dari adik-adik dalam meraih asa, kerjasama tim, sifat kekeluargaan, berpikir kritis, bersikap tak-tis dalam kegiatan, hidup mandiri, bijak dalam pengambilan keputusan, dan bersikap saling memahami antar anggota kkn. Selain itu, saya pun mendapatkan wawasan yang berharga terkait budaya dan tradisi setempat yang masih tetap terjaga dan lestari.

Semoga segala bentuk pengabdian dari kami dapat bernilai guna dan berkesan positif untuk seluruh warga dan siswa/i Malasari. Kami sangat berterimakasih kepada seluruh warga karena telah menyambut kami dengan suka cita dan memberikan kesempatan bagi kami untuk mengaplikasikan ilmu yang kami punya untuk Desa Malasari.

**BAGIAN KETIGA:  
DOKUMEN PENYERTA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Ihsan, M. A. (2019). Pemberdayaan Perempuan Dalam Masyarakat Konserfatif. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 11(1), 14–33. <https://doi.org/10.24239/msw.v11i1.441>
- LCC (League of California Cities). (2019). Problem Analysis: Data Collection Technique, dalam Gilbert, Neil dan Harry Speecht, *Planning for Social Welfare: Issue, Models and Talks*, New Jersey, Prentice. h. 311.
- Moh. Yusuf Efendi, dkk.,. (2021). *Metode Pemberdayaan Masyarakat*. Jember: Polije Press. hal. 2.
- Nugraha, Eva. (2017). Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PPM 2017 (Ciputat: Pusat Pengembangan Masyarakat) h.17.
- Pangesti, R. (2021). “Apa yang dimaksud observasi?”. Artikel Detik.com: [Apa yang Dimaksud Observasi? Ini Tujuan, Manfaat, dan Jenis-jenisnya \(detik.com\)](#)

## BIOGRAFI SINGKAT



*Gambar 1: Foto Profil Ali Al Madiid*

### **Ali Al Madjid**

Ali Al Madjid adalah seorang mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Ia adalah seorang laki-laki dari keluarga yang berasal dari suku Jawa, ia lahir di Magetan pada tanggal 21 Mei 2002. Ali adalah anak Tunggal dia saat ini tinggal bersama kedua orang tuanya di wilayah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Ali sangat menyukai kegiatan olah raga ia memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap hampir semua jenis olah raga seperti sepak bola, futsal, badminton, bola voli. ali adalah seorang mahasiswa yang sangat menjunjung tinggi rasionalitas, ia juga memiliki pemikiran kritis, Ia sangat tertarik pada isu sosial yang terjadi di masyarakat.

Ali merupakan seorang yang ulet dan pantang menyerah, ia memiliki moto hidup yang selalu dipegang teguh bahwa “kesuksesan akan datang pada mereka yang mau berusaha”. sebelum tinggal di Jakarta bersama kedua orang tuanya Ali dari kecil tinggal di kota Bojonegoro yang berada di Provinsi Jawa Timur ia tinggal bersama paman dan tante yang merawatnya, ketika sekolah dasar Ali bersekolah di SDN Sidomulyo II, setelah itu ketika lulus sekolah dasar ia berpindah ke Jakarta untuk tinggal bersama kedua orang tuanya dan melanjutkan pendidikanya di

SMPN 16 Jakarta, setelah lulus dari bangku sekolah menengah pertama ia melanjutkan pendidikanya di sekolah SMAS Muhammadiyah 18 Jakarta dan sekarang ia sedangt berjuang untuk meraih gelar akademik sarjana Sosiologi di Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.



*Gambar 2: Foto Profil  
Andini Qurrotul Aini*

## **Andini Qurrotul Aini**

Andini Qurrotul Aini biasa dipanggil Andini ia adalah seorang mahasiswi dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Sukabumi pada 20 desember 2001, Ia merupakan anak ke empat dari lima bersaudara. sedari kecil ia tidak pernah jauh dari keluarga dan bersekolah didekat rumah tetapi saat ini ia berkuliah diluar kota dan saat ini menetap di kostan yang berada di jalan semanggi 2, riwayat pendidikan nya dia menempuh Madrasah Ibtidaiyah di Al-Masthuriyah sukabumi, dilanjut Madrasah Tsanawiyah di Al-Masthuriyah sukabumi, lalu Madrasah Aliyah di Al-Masthuriyah sukabumi dan sekarang menjadi mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia suka menonton film dan jalan jalan, *If you believe you can do it, don't think about it, just do it.*



*Gambar 3: Foto Profil  
Ariq Shalahuddin*

## **Ariq Shalahuddin**

Ariq Shalahuddin atau teman-teman dia biasa memanggilnya dengan sebutan Ariq atau Riq. Dia seorang mahasiswa dari jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia berasal dari keluarga yang berdarah Sunda tulen, meskipun demikian Ariq tidak lancar dalam berbahasa ataupun berdialog dalam memakai bahasa Sunda. Ia sebenarnya paham dan mengerti bahasa Sunda, cuman dia tidak bisa berdialog dengan memakai bahasa Sunda. Dikarenakan dia lahir di Jakarta, 09 April 2002 sampai ia tumbuh besar pun di lingkungan dan budaya daerah Jakarta. Hal inilah yang menyebabkan dia tidak terbiasa berdialog dengan memakai bahasa Sunda, namun berdialog menggunakan Bahasa Indonesia. Ariq merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara.

Riwayat pendidikannya, ia mengawali pendidikan dasar di SDN 06 Sukabumi Utara, melanjutkan di MTs Nahjul Huda, dan lulus di MAN 22 Jakarta. Ketiga jenjang pendidikannya tersebut berada di Jakarta. Pada tahun 2019, musibah terjadi menimpa pada dirinya, yakni ditinggalkan oleh seorang sosok ayah yang ia hormati, ia sayangi dan ia cintai. Ayahnya meninggal dunia berpulang ke Rahmatullah, Ayahnya pun tidak bisa menyaksikan dia telah lulus dari jenjang pendidikan di MAN 22 Jakarta, dan tidak bisa melihat anaknya ke jenjang yang lebih tinggi yakni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas yang ayahnya inginkan.

Mengenai soal hobi, Ariq mempunyai dua kategori hobi; kategori hobi yang pertama ialah hobi yang benar-benar kegemaran yang ia sukai, yaitu dalam berolahraga seperti badminton, silat, dan voli. Adapun kegemaran lainnya suka bermain rubik, fotografi, editing video dan menonton (youtube, film, anime). Hobi yang kedua ialah kegemaran yang sesuai dengan suasana hatinya, yaitu, membaca buku, membaca komik, bermain game online, mendengarkan lagu (apapun, kecuali genre rock), menggambar, dan memainkan kalimba. Hobi menonton antara film, anime atau youtube ini adalah kebiasaan dia sebelum tidur. Saat ini ia berdomisili bersama ibunya di Citayam, Depok, Jawa Barat. Prinsip hidup (motto) yang dia selalu yakini dan berpegang teguh yakni “Tidak ada yang tidak mungkin. Jika kau tidak mencoba, kau tidak bisa berubah”.



*Gambar 4: Foto Profil  
Aulia Putri Khairani*

## **Aulia Putri Khairani**

Nama ku Aulia Putri Khairani, biasa di panggil aulia atau rani. lahir di jakarta 02 agustus 2002. saat ini saya sedang menempuh pendidikan di UIN JAKARTA prodi Teknik Pertambangan. tidak pernah di sangka bisa menempuh pendidikan sampai bangku kuliah. untuk teman-teman tetap semangat menjalani kuliah. jangan pernah menyerah , kalau capek istirahat sebentar terus bangkit lagi yaaa.



*Gambar 5: Foto Profil  
Dini Rohayati*

## **Dini Rohayati**

Nama saya Dini Rohayati, Lahir di Depok, 23 Januari 2002. Sejak kecil hingga saat ini, saya tinggal di Depok bisa disebut “Depok Pinggiran” karena dekat perbatasan Jakarta Timur namun berbatasan juga dengan Bogor dan Bekasi bersama orang tua. Saya anak kedua dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan saya, bisa di bilang “Nomaden” kadang di Depok kadang di Jakarta, Pada tahun 2007-2008 saya sekolah di TK Ma mba’ul Jannah Depok, Selanjutnya di tahun yang sama saya sekolah di SDN 08 Petang Jakarta Timur hingga 2014. Kemudian tahun 2015-2017 saya masuk di MTS Nasyatul Khair Depok dan selepas lulus saya bersekolah di MAN 15 Jakarta Timur dari tahun 2018-2020. Saat ini saya sedang melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Sosiologi.

Saya senang dan tertarik mempelajari hal-hal baru dan pengalaman baru, yang bisa membantu saya untuk menjalani dunia kerja nanti. Saya sangat suka memandangi langit dengan semua warna, semua benda di dalamnya dan semua perumpamaan tentang langit. dan saya menyukai hal-hal yang berkenaan dengan air, saya senang melihat hujan, laut, pantai dan curug karena dengan melihat dan mendengar suara air membuat pikiran menjadi tenang. Hobi saya jogging dan

me time (jalan-jalan sendiri mengendarai motor). Motto hidup saya “Harus bisa membiasakan bilang kepada diri sendiri; kalau mau bahagia jangan pernah sakit dengan pencapai orang lain”.



*Gambar 6: Foto Profil Eva Viana*

## **Eva Viana**

Dialah perempuan yang lahir pada tanggal 24 November 2002 di kota indramayu, Jawa Barat. Dengan nama Eva Viana, ia sering dipanggil Eva atau Epuy. Ia adalah anak kedua dari 2 Bersaudara, ia lahir di keluarga yang sederhana dan ia memiliki hobi membaca dan ia suka mengeksplor tempat-tempat baru. Ketika umur 6 tahun ia memulai pendidikan di SDN 3 Karang Tumaritis, Kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Haurgeulis. Setelah lulus dari SMP, ia menempuh pendidikan di SMAN 1 Haurgeulis dengan mengambil jurusan IPA. Semasa SMA, Ia aktif dalam kegiatan di sekolah. Eva pernah bergabung dalam organisasi pramuka dan ekstrakurikuler Tari, selain itu juga ia mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KEMBAR). Setelah lulus sekolah SMA, ia melanjutkan kuliah di jurusan Manajemen di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama kuliah ia aktif di organisasi Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Komisi 3 Aspirasi dan Komunikasi. Dan ia memiliki motto hidup “Terus berusaha untuk mencapai sesuatu yang di inginkan”.



*Gambar 7: Foto Profil  
Hartika Anggraini Puji  
Astuti*

## **Hartika Anggraini Puji Astuti**

Atau biasa dipanggil Tika adalah seorang mahasiswi dari jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Bekasi tanggal 28 Agustus 2002. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Ia berasal dari Bekasi yang terkenal dengan julukan “beda planet” karena daerah yang cuacanya cukup panas sama seperti daerah Ciputat. Saat ini ia menetap di Kos Annisa yang berada di gang HM Sadi samping toko butter treat. Riwayat pendidikannya ia menempuh pendidikan dasar di SDN Cimuning 01, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 26 Bekasi dan SMAN 9 Kota Bekasi, lalu sekarang ini menjadi mahasiswi aktif semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya adalah menggambar, menonton film, dan menonton turnamen bulutangkis Indonesia secara online. Motto hidup yang selalu dipegang yaitu “Jangan Mudah Menyerah”.



*Gambar 8: Foto Profil  
Husna Syahirah*

## **Husna Syahirah**

Nama saya Runa, seorang manusia yang terlahir waktu pagi di Jakarta pada tanggal 22 September 2002 dengan nama lengkap Husna Syahirah. Saya adalah mahasiswi produk didikan para dosen program studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya kerap kali dikenal sebagai Runa Kelas B Sasing, Runa HMPS, Runa galak, Runa jutek, Runa ARMY, Kak Runa Angkatan 2020, Kak Runa Kemhas, dan runa runa yang lain. Saya terlahir dari sebuah keluarga berdarah arab dengan adat yang masih sangat kental. Saya adalah anak kedua dari empat bersaudara yang sangat akrab satu sama lain. Saya memiliki satu kakak laki-laki, satu adik laki-laki dan satu adik perempuan. Ketiga saudara saya dan kedua orang tua saya merupakan penguat alasan saya untuk bertahan hidup; juga merupakan teman terbaik yang saya miliki di dunia ini.

Saya terlahir dengan bakat menyanyi yang diturunkan dari kedua orang tua saya yang memiliki suara indah. Saya tidak memiliki hobi yang spesifik, namun saya memiliki beberapa kebiasaan yang sudah saya lakukan dari kecil hingga sekarang. Diantara kebiasaan-kebiasaan tersebut adalah membaca ketika hendak tidur, mendengarkan musik ketika belajar, menonton film ketika saya butuh berpikir, menulis fiksi ketika isi kepala saya tidak mau berhenti, mendengarkan cerita orang lain ketika saya butuh melihat pandangan orang lain, atau

membersihkan kamar ketika saya sudah merasa terlalu stress dan lelah. Kebiasaan ini lambat laun menjadi *coping mechanism* saya ketika saya mulai merasa tertekan atau jenuh dengan aktivitas yang saya kerjakan. Saya memiliki minat yang luas dibidang linguistik dan literatur, hal ini juga menjadi salah satu latar belakang saya memilih jurusan Sastra Inggris.

Saya pernah bersekolah di TK dan SD Islam Al-Abidin yang kebetulan didirikan langsung oleh keluarga saya, lalu melanjutkan pendidikan saya ke SMPN 51 Jakarta. Setelah lulus dari sana, saya memutuskan untuk mengikuti kemauan orang tua saya yang meminta saya untuk bersekolah di MAN 9 Jakarta dengan pertimbangan sekolah yang bagus, pendidikan yang bagus, dan fasilitas sekolah yang lengkap. Pengalaman bersekolah di sini merupakan pengalaman beradaptasi pertama saya dengan lingkungan sekolah yang 180 derajat berbeda dengan sekolah-sekolah saya yang sebelumnya. Setelah lulus dari sana, saya melanjutkan pendidikan saya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Sastra Inggris dengan mempertimbangkan keahlian dan kesukaan saya pada literatur pada saat itu. Besar harapan saya agar lulus tepat waktu sehingga saya dapat terus melanjutkan pengalaman hidup saya di tempat yang lain. Banyak sekali pandangan baru dan pengalaman baru yang saya dapatkan sebagai mahasiswi di sini. Saya percaya tidak ada tempat yang buruk untuk mencari

pengalaman dan memperluas relasi. Karena hidup ini dinamis, penuh perubahan dan penuh ketidaksesuaian, begitu pula dengan manusianya.

Saya menggemari dua boygroup asal Korea Selatan, yaitu BTS dan NCT Dream. Salah satu anggota BTS, Jeon Jungkook, pernah berkata “Tidak tahu apa yang akan terjadi, namun bekerja keras akan menentukan kemana kita akan pergi”, hingga saat ini saya memasang itu untuk diri saya bahwa dengan saya berusaha semaksimal yang saya bisa, saya dapat meraih segala hal baik yang berguna untuk masa kini dan masa depan saya. Saya selalu mencoba berbagai hal yang belum pernah saya coba dan menjadikannya pengalaman berharga yang saya punya dan dapat saya ceritakan kembali nantinya. Dan juga sebagai seseorang yang memiliki kesulitan untuk beristirahat membuat waktu luang menjadi sangat berharga bagi saya. Salah satu anggota NCT Dream, Lee Haechan, memiliki permasalahan yang sama dengan saya. Suatu waktu dalam siaran langsungnya ia pernah berkata “Tidak perlu mimpi indah, cukup tidur yang nyenyak untuk dirimu sendiri. bukan karena kamu mengkhawatirkan hari esok.” Kalimat ini membuat saya berpikir kembali apakah selama ini saya sulit beristirahat karena saya khawatir tentang yang terjadi di esok hari? Karena hal tersebut, saya mulai merubah pola hidup dan pola pikir saya betapa pentingnya istirahat demi kesehatan dan kewarasan diri saya sendiri.



*Gambar 9: Foto Profil  
Ifdah Ilna Nafizah*

## **Ifdah Ilna Nafizah**

Hay, aku ifdah ilna nafizah, seringkali di panggil ifdah, temen deketku biasa memanggil aku iffi dan berbagai macam panggilan aneh lainnya, namun panggilan itu justru menambah kedekatan kami sebagai teman. aku adalah seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. aku mahasiswi yang terbilang sangat jauh asalnya, rumahku berada di pulau yang cukup jauh, bertetangga dengan provinsi NTT. Yah, aku berasal dari bima, kota kecil paling timur di provinsi NTB. aku anak pertama dari lima bersaudara. banyak sekali bukan adikku? tempatku bersenang-senang, teman dan tempat healingku, yah tentu saja mereka. pastinya selain menjadi seorang perempuan dewasa, aku juga dituntut untuk bisa menjadi teman kecil mereka sebagai patner bermain, mengobrol hal-hal yang tentu diluar dari pada kebiasaan kita sebagai orang dewasa.



*Gambar 10: Foto Profil  
Jihan Nur Ferdianti Putri*

## **Jihan Nur Ferdianti Putri**

Jihan Nur Ferdianti Putri atau yang akrab dipanggil Jihan adalah seorang perempuan yang lahir di daerah Tangerang pada 19 Februari 2001. Ia lahir dari keluarga kecil sebagai anak ke-3 dari 3 bersaudara yang saat ini tinggal di daerah yang penuh penduduk dan berada di perbatasan kota Depok, yaitu Pamulang. Ia memiliki latar belakang pendidikan dari SMAN II Tangerang Selatan dan kemudian memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Jakarta jurusan Manajemen pada tahun 2019. Namun karena beberapa alasan, akhirnya pada tahun 2020 memutuskan untuk pindah ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Perbankan Syariah. Ia memiliki hobi dalam bidang olahraga khususnya renang dan bulutangkis. Motto hidupnya "apapun kondisinya tetap jadi orang yang baik, rasa kecewa dan sakit hati tidak boleh merubahmu menjadi orang jahat".



*Gambar 11: Foto Profil  
Muhamad Azrul Fauzan*

## **Muhamad Azrul Fauzan**

Muhamad Azrul Fauzan merupakan seorang manusia berjenis kelamin laki-laki yang lahir di Tangerang pada tanggal 24 September 2002. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara, ia mempunyai seorang kakak perempuan yang sekarang berprofesi sebagai guru. Ia dilahirkan dalam sebuah keluarga yang alhamdulillah cemara. Hobi nya adalah futsal, menonton anime, jajan, rebahan, dan masih banyak lagi. Motto hidupnya adalah “Yang Penting Yakin”. Riwayat pendidikannya yaitu SDN Cibodas 4, SMPN 1 Kota Tangerang, MAN 1 Kota Tangerang, dan sekarang sedang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Hukum Keluarga semester 7 dan insya allah akan lulus tahun depan AAMIIN YA ALLAHHH.



*Gambar 12: Foto Profil  
Muhammad Arul Al  
Fauzan*

## **Muhammad Arul Al Fauzan**

Nama saya Muhammad Arul Al Fauzan, biasa dipanggil Arul atau bisa juga di panggil Muhammad. Saya merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta. Saya merupakan anak terakhir dalam keluarga saya. Saya berasal dari Sulawesi Tenggara. Sepak bola merupakan salah satu hal yang menjadi hobi saya. Terkait dengan akademik, saya memiliki pemahaman yang cukup baik dibidang ekonomi baik itu konvensional dan juga Islam, mengingat itu subject studi saya. moto hidup saya “Selalu ucapkan *aman* walaupun keadaan tidak baik-baik saja”.



*Gambar 13: Foto Profil  
Muhammad Daffa Al-  
Hafizh*

## **Muhammad Daffa Al-Hafizh**

Saya Muhammad Daffa Al-Hafizh, saya berkuliah di salah satu universitas negeri berbasis islam di daerah ciputat. Program studi bahasa yang digunakan didalam Al-Quran, yaitu Bahasa Arab. Saya sudah semester 5 ditambah 2. Saya lahir di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Jakarta Selatan pada tanggal 12 Februari 2002. Saya adalah anak terakhir dari 2 bersaudara. Saya berdomisili di Tangerang Selatan. Hobi saya rebahan. Motto hidup “kalau bisa orang lain kenapa harus saya”. Saya TK di Fitria, MI Al-Khairiyah, SMP di MTs Darunnajah, MAS Darunnajah, saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.



Gambar 14: Foto Profil  
Muhammad Shidqi Alfarisi

## Muhammad Shidqi Alfarisi

Muhammad Shidqi Alfarisi yang akrab dipanggil faris merupakan seorang mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang berkonsentrasi pada bidang Broadcasting atau dunia penyiaran yang sebelumnya pernah menempuh jalur pendidikan di SMAIT ASSYIFA BOARDING SCHOOL Jalancagak, Subang yang mempunyai banyak kenangan indah disana, terlebih lagi tempat menghafal quran ku sekaligus belajar banyak hal pertamakali di SMP Tahfidz Quran Terpadu Madinatul Quran yang bertempat di Depok, dan menempuh pendidikan dasar di SDIT Al-Ishlah Bogor. Hadir di dunia pada 04 September 2001 yang bertempat di Depok menjadi yang pertama dari kedua saudara yang lain yang saat ini tinggal di Sebuah daerah di Kabupaten Bogor. faris memiliki banyak sekali hobi diantaranya berolahraga, membaca, menulis dan masih banyak lagi. dan tips untuk menjalani kehidupan saat ini ialah selalu meyakini semua yang sudah direncanakan, berusaha untuk menggapainya dan sampailah pada tujuan yang diinginkan dengan baik dan *let it flow* dalam menghadapi segala ujian.



## **Naela Rosita**

Haii saya Naela Rosita, biasa dipanggil sita mahasiswi hukum keluarga, fakultas syariah dan hukum. saya berasal dari daerah Jepara, Jawa Tengah. Untuk kebutuhan perkenalan lebih lanjut silahkan DM Instagram nr\_sita. Thanks!!

*Gambar 15: Foto Profil  
Naela Rosita*



*Gambar 16: Foto Profil  
Nasifatkhu Zaqia*

## Nasifatkhu Zaqia

Nasifatkhu zasqia atau kerap disapa nanas, seorang putri dari tanah jawa lahir pada saat matahari memeluk horizon pada hari rabu 16 oktober 2002. menghadirkan semilir harapan diantara dedaunan waktu. Dari rimbunnya perpustakaan hingga gemercik halaman buku, ia menghujamkan diri dalam dunia kata, mencari hikmah di setiap baris. Hobinya yang puitis adalah membaca. Dimana buku-buku adalah jendela ke dunia lain yang membawanya terbang melintasi langit - lapisan kata. Dalam setiap halaman yang dipeluknya, dia menemukan cerita-cerita ajaib yang menggugah rohnya. Seperti air yang mengikuti sungai, dia mengejar pengetahuan sejak dini sehingga sekarang hampir mencapai hilir perkuliahan. Demi menggapai cita-citanya, ia mengambil jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Menjadi pendidik bukanlah sekadar cita-cita, melainkan panggilan jiwa, ia bermimpi mengubah dunia dengan kata-kata dan pelajaran. Berpegang teguh dengan moto hidupnya yakni "Ada waktunya terbenam, besok terbit lagi" membuat ia bertekad untuk menularkan api semangatnya, mencerahkan jiwa-jiwa yang kelak akan menggenggam estafet peradaban.



*Gambar 17: Foto Profil  
Niken Karnelia*

## **Niken Karnelia**

Hallo nama saya Niken Karnelia bisa di panggil niken atau kenii. Dilahirkan di Pandeglang, 22 April 2002 dalam sebuah keluarga kecil yang penuh dengan kebahagiaan dan kemarmonisan, lahir sebagai anak pertama dari 3 bersaudara yang tinggal di sebuah kota tepatnya di Perumahan Komplek BTN Cantiga, Blok. B7, No. 1A, RT003/RW005, Kelurahan. Petir, Kecamatan Cipondoh, Kota. Tangerang. Kenii memiliki latar belakang pendidikan dari TK di Puri Kembangan, lanjut ke SMP di pondok pesantren Turus Pandeglang banten hanya bertahan 1 tahun, lalu pindah ke sekolah biasa di SMP Al- Kamal Jakarta. masuk ke jenjang MA Annida Al- Islamy Jakarta. Setelah itu melanjutkan ke bangku kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Ia memiliki bakat menjadi pembawa acara atau MC. Memiliki Motto Hidup yaitu “Cintai dengan Tulus, Tersenyum dengan Tulus : Utamakan hubungan dan kebahagiaan bersama orang-orang yang kita cintai”. Spontan Uhhuyyyy.



*Gambar 18: Foto Profil  
Salman Alfarisy*

## **Salman Alfarisy**

Ngaran abdi Salman Alfarisy, saya lahir pada tanggal 17 Februari 2001, di kabupaten Agam, Sumatera Barat. saya anak ke 2 dari 6 bersaudara. Masa kecil saya sungguh menyenangkan, penuh dengan petualangan dan kegembiraan. Hampir semua pengalaman masa kecil telah saya jalani dengan penuh semangat. Setelah menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren Diniyah Limo Jurai, Sungai Pua, saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Di sana, saya memilih Prodi Sejarah Peradaban Islam. Saya adalah angkatan 2020 dan aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Motto hidup saya adalah "anda gengsi, anda mati," yang mengingatkan saya untuk selalu berani dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan hidup.



*Gambar 19: Foto Profil  
Suharti*

## **Suharti**

Suharti, kerap dipanggil Titi. Lahir di Jakarta pada tanggal 1 Desember 2001. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Bertempat tinggal di Pondok Aren, Tangerang Selatan. Mengawali pendidikan pertama di SDN Jurang Mangu Barat 01, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 12 Kota Tangerang Selatan, dan lulus dari SMAN 5 Kota Tangerang Selatan. Setelah lulus, Ia melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan IPS yang terfokus pada konsentrasi Geografi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berlokasi di gedung kampus daerah sawangan, Depok. Memiliki hobi memotret objek/view, menonton film, mendengarkan musik, editing video, membaca dan menulis puisi dan karya sastra lainnya. Kegemarannya di bidang puisi mengantarkannya untuk mengikuti lomba dan mempelajari lebih mendalam pada bidang kajian puisi, kegemarannya tersebut disalurkan melalui kegiatan UKM Teater Syahid. Ada beberapa pengalaman berharga yang pernah ia miliki antara lain : Mengikuti ajang pemilihan Duta IPS UIN Syarif Hiyatullah Jakarta tahun 2021, Menjadi juara 2 lomba Mombatik SMAN 5 Kota Tangsel, mejadi aktor dalam sebuah penampilan teater yaitu saat mengikuti lomba FDPS 2019 (Festival Drama Pendek SLTA), Parade Teater tahun 2018, dan dalam Studi Pertunjukan tahun 2022, berkesempatan menjadi

sekretaris pada event besar yaitu pada acara FTKJ 2022 (Festival Teater Kampus Jakarta), dan mengikuti beberapa kegiatan lomba puisi seperti FLS2N tahun 2019 Kota Tangsel, Event Hunter Indonesia, dan Puitisasi Al-Quran pada event Pesona I PTKIN tahun 2022. Adapun motto hidup yang dimiliki adalah *“It’s an impossibility to be perfect but it’s possible to do the best”*.



*Gambar 20: Foto Profil  
Syifa Kinanthi Puji Utami*

## **Syifa Kinanthi Puji Utami**

Kinan adalah nama panggilan yang akrab digunakan oleh Syifa Kinanthi Puji Utami, dengan asal jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik UIN Syarif hidayatullah Jakarta. Memiliki darah asli Solo namun lahir di Jakarta pada 13 November 2002. Kinan merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara. Walaupun lahir di Jakarta, Kinan tidak tinggal di Jakarta melainkan di Tambun Selatan yang sering disebut daerah lain dari Kabupaten Bekasi. Kinan menempuh pendidikan SD, SMP, SMA di Bekasi. Masa SMA Kinan tempuh lebih singkat dari siswa kebanyakan yakni hanya 2 Tahun saja dikarenakan Kinan memilih jalur Akselerasi untuk masa SMAny. Setelah lulus Kinan yang sudah diterima di salah satu PTN di daerah malang untuk melanjutkan studi namun terhalang oleh restu ibunya yang tidak menginginkan anak bungsunya jauh, akhirnya Kinan mendaftar PTS di daerah Jakarta Pusat yaitu Universitas YARSI dengan jurusan Prodi Manajemen. Setelah setahun menempuh studi di Manajemen, Kinan memutuskan untuk pindah kuliah ke UIN Jakarta karena merasa keinginan dan passionnya bukan ada di jurusan Manajemen, sehingga Kinan memutuskan untuk mengikuti tes SBMPTN lagi dengan mengambil pilihan jurusan Hubungan Internasional di UIN Jakarta. Kinan merupakan seorang pecinta hewan, terlebih lagi kucing. Kinan memiliki 6 kucing yang

gemuk-gemuk dan sehat hasil dari penyelamatannya di jalanan, Kinan juga kerap kali melakukan 'street feeding' yang ditujukan untuk memberi makan pada kucing ataupun anjing yang ditemuinya di jalan. Kinan tidak memiliki hobi yang spesifik, namun Kinan memiliki Band kegemaran yaitu Arctic Monkeys sama seperti Band kesukaan Almarhum Ayahnya. Motto hidup "Cobalah, jika gagal setidaknya kamu tidak akan mati dengan penyesalan rasa penasaran. Jika berhasil, berbahagialah karena kamu bisa menang dari rasa takutmu."



Gambar 21: Foto Profil  
Widadur Rahman Alfikriy

## Widadur Rahman Alfikriy

Widadur Rahman Alfikriy ialah mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia kerap di panggil Widadur atau dadur. Dadur ialah anak kedua Dari 2 bersaudara. ia lahir dari Keluarga yang sederhana nan sempurna, ayahnya asli dari madura dan ibunya asli betawi. ia dilahirkan di Tangerang pada tanggal 27 Mei 2002. saat ini ia tinggal Bersama ayah dan kakanya yang sangat mengerti widadur di Rawa bokor Tangerang kota. widadur ialah alumni dari TK Daarun Na'aim, SDIT Muslimat, MTs Dail Khairaat, dan MA Annida Jakarta.

Ia merupakan mahasiswa yang memiliki hobby bermain game dan mendengarkan musik apapun kecuali musik yang membawa kepada kemaksiatan. ia pun sering mengikuti ajang perlombaan pada bidang kesenian terutama Hadroh dan marawis. Ia memiliki motto hidup yang sangat berharga bagi dirinya yaitu "Hidup Hanya Sekali *Don't worry Be Happy*".

# LAMPIRAN



Gambar 22: Surat Keterangan dan Pengantar Pelaksanaan KKN Kelompok Lokahita 064 (Kecamatan)



Gambar 23: Surat Keterangan dan Pengantar Pelaksanaan KKN Kelompok Lokahita 064 (Desa)



Gambar 24: Surat Rekomendasi dari Kembangpol Kab. Bogor



Gambar 25: Surat Izin Mengajar di SDN 01 Malasari

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 26: Pembukaan KKN  
Kelompok 064

Gambar 27: Senam Pagi Ceria  
(Cappahita)



Gambar 28: Mengajar Kelas 2, 4, 5, dan 6 di SDN 01 Malasari (Lokamahira)



*Gambar 29: Sosialisasi Sikat Gigi dan Cuci Tangan yang Baik dan Benar*



*Gambar 30: Pemberian Al-Quran ke TPQ dan DKM Masjid*





*Gambar 31: Mengajar Mengaji dan Menulis Arab di MTQ Tarbiyatul  
'Aulat Al-Misri Desa Malasari*



Gambar 32: Pesantren Kilat





Gambar 33: Lokapustakalaya dan Pemberian Rak Buku beserta Buku Bacaan kepada SDN 01 Malasari



Gambar 34: Sosialisasi Leadership



Gambar 35: Sosialisasi Jalur Masuk Kampus (Lokateladan)



Gambar 36: Pengajian Rutin Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak





*Gambar 37: Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-78 dan Pelaksanaan lomba-lomba*





*Gambar 38: Malam 1001 Lokakarya (Pentas Seni, Cuplikan video documenter, dan Penutupan KKN Kelompok 064)*

**Bapak Jejen Jaenal**  
**(Ketua RT 05 Desa Malasari)**

“Saya mewakili warga terkesan dengan berbagai hal yang sudah dilakukan oleh teman-teman KKN, banyak mengucapkan terimakasih atas apa yang telah diberikan kepada kami. Harapannya untuk agenda kedepan semoga bisa lebih dekat dan bersinergi dengan warga sekitar”

**Ibu Hj. Wati (Tokoh Masyarakat)**

“Kehadiran mahasiswa sangat membantu pemberdayaan dan pengembangan kegiatan sekolah dan masyarakat”

**Bapak Pur (Tokoh Masyarakat)**

“Terimakasih kepada adik-adik KKN yang sudah membantu kemeriahan hari kemerdekaan di Desa Malasari, pasca ini adek-adek jangan lupa hadir ke Malasari ya!”

**Bang Oman (Warga RT 01)**

“Ramainya agenda penutupan KKN menjadi bukti bahwa keberadaan kalian memberi kesan tersendiri untuk warga Malasari”

